

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *TIKTOK* TERHADAP
INTERAKSI SOSIAL REMAJA DI DESA SIPONTAN KECAMATAN
TOMINI KABUPATEN PARIGI MAOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**RAFIKA
NIM: 19.1.20.0010**

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (TIPS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA
PALU SULAWESI TENGAH
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Dampak Penggunaan Media Sosial *Tiktok* Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi”** ini benar adalah hasil karya Penulis sendiri. Jika dikemudian terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 03 Februari 2025 M
04 Syaban 1446 H

Penulis

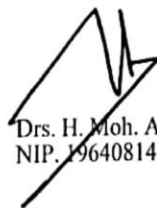
Rafika
NIM: 19.1.20.0010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Interaksi Sosial Remaja di Desa Sipontan Kec. Tomini Kab. Parigi Moutong”** Oleh Mahasiswa Atas Nama Rafika Nim: 19.1.20.0010 Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk sidang munaqasyah.

Palu, 03 Februari 2025 M
04 Syaban 1446 H

Pembimbing I



Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.
NIP. 19640814 199203 1 001

Pembimbing II



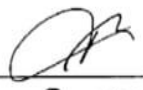
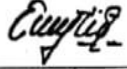
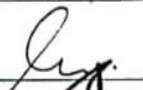
Rahmadiani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19960204 202012 2 004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Rafika NIM 19.1.20.0010 dengan judul **“Dampak Penggunaan Media Sosial *Tiktok* Terhadap Interaksi Sosial Remaja di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong**”. Yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Pada tanggal 02 Agustus 2024 yang bertepatan pada tanggal 27 Muharram 1446 H dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan dan dapat diajukan sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Tadris IPS dengan beberapa perbaikan.

Palu, 03 Februari 2025 M
04 Syaban 1446 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Mudaimin, S.Ud., M.Pd.	
Penguji Utama 1	Erni Irmayanti Hamzah, M.Pd.	
Penguji Utama 2	Zaifullah, S.Pd., M.Pd.	
Pembimbing 1	Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.	
Pembimbing 2	Rahmadiani, S.Pd., M.Pd.	

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Jurusan
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070


Riska Ellira, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19900506 201903 2 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta para sahabat, keluarga dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Penulis, ayahanda “Supriyadin” dan Ibunda “Ratna” yang tercinta yang terus memberikan motivasi, membesarkan, mendidik dan membiayai dalam pelaksanaan studi Penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag selaku Rektor UIN Datokarama Palu yang telah banyak memberikan kebijakan perkuliahan dan penyelesaian studi.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak memberikan kebijakan selama Penulis melangsungkan perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

4. Ibu Riska Elfira, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bapak Mudaimin, S.Ud., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan dalam penyelesaian Skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Ibu Rahmadiani, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II yang telah ikhlas membimbing Penulis dalam penyusunan Skripsi ini sehingga selesai sesuai dengan harapan.
6. Ibu Riska Elfira, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik Penulis yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada Penulis dalam menyelesaikan studi.
7. Bapak Rifai, S.E., M.M selaku Ketua Perpustakaan UIN Datokarama Palu yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan dalam penyusunan Skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
8. Bapak dan Ibu Dosen UIN Datokarama Palu yang telah mendidik Penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya agar Penulis bisa mendapat ilmu pengetahuan.
9. Kepala Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong yang telah memberikan izin kepada Penulis untuk melakukan penelitian dan terimakasih kepada perwakilan masyarakat serta remaja desa Sipontan yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan penelitian Penulis.
10. Seluruh teman Kelas TIPS-1 Angkatan 2019 serta teman PPL dan KKN yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu

memberikan motivasi, semangat dan beserta masukan-masukan yang sangat membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya Penulis berharap semoga segala bantuan yang diberikan kepada Penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT. Semoga Skripsi ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya bagi Penulis juga.

Penulis

Rafika
NIM: 19.1.20.0010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penegasan Istilah	6
E. Garis-Garis Besar Isi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Media Sosial	14
C. Interaksi Sosial	20

	D. Remaja	28
BAB III	METODE PENELITIAN	35
	A. Definisi dan Desain Penelitian	35
	B. Lokasi Penelitian	36
	C. Kehadiran Peneliti	36
	D. Data dan Sumber Data	37
	E. Teknik Pengeumpulan Data	38
	F. Teknik Analisis Data	40
	G. Pengecekan Keabsahan Data	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN	44
	A. Gambaran Umum Desa Sipontan	44
	B. Dampak Penggunaan Media Sosial <i>Tiktok</i> Terhadap Interaksi Sosial Remaja di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong	48
	C. Upaya yang di Lakukan oleh Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Penggunaan Media Sosial <i>Tiktok</i> Terhadap Interaksi Sosial Remaja di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong	59
BAB V	PENUTUP	63
	A. Kesimpulan	63
	B. Implikasi Penelitian	64
	DAFTAR PUSTAKA	65
	GAMBAR-GAMBAR	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

2.1	Tabel Penelitian Terdahulu	10
4.1	Profil Desa Sipontan	42
4.2	Nama-nama Kepala Desa Sipontan dan Masa Jabatannya	42
4.3	Struktur Pemerintah Desa Sipontan 2024	43
4.4	Batas Wilayah Desa Sipontan	43
4.5	Potensi Desa Sipontan.....	48
4.6	Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sipontan	49
4.7	Mata Pencaharian Masyarakat Desa Sipontan	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Observasi
Lampiran 2	: Pedoman Wawancara
Lampiran 3	: Transkrip Wawancara
Lampiran 4	: Daftar Informan
Lampiran 5	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 6	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 7	: Keterangan ACC Judul
Lampiran 8	: SK Pembimbing
Lampiran 9	: Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran 10	: Kartu Seminar
Lampiran 11	: Undangan Seminar Proposal
Lampiran 12	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 13	: Daftar Hadir Seminar Proposal
Lampiran 14	: Surat Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif
Lampiran 15	: Sertifat PPL
Lampiran 16	: Sertifikat KKN
Lampiran 17	: Dokumentasi
Lampiran 18	: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Kantor Desa sementara Desa Sipontan
- Gambar 2 : Dokumentasi bersama Kepala Desa dan Sekretaris Desa
- Gambar 3 : Wawancara bersama Remaja Desa Fahmi
- Gambar 4 : Wawancara bersama Remaja Desa Trisya
- Gambar 5 : Wawancara bersama Remaja Desa Nazila
- Gambar 6 : Wawancara bersama Remaja Desa Aira
- Gambar 7 : Wawancara bersama Masyarakat Desa Ibu Yanti
- Gambar 8 : Wawancara bersama Masyarakat Desa Ibu Riski
- Gambar 9 : Wawancara bersama Masyarakat Desa Ibu Lisna
- Gambar 10: Wawancara bersama Masyarakat Desa Ibu Yuli
- Gambar 11: Masjid Nurul Yaqin Desa Sipontan
- Gambar 12: Rumah Bidan Desa Sipontan
- Gambar 13: PAUD Cempaka Desa Sipontan
- Gambar 14: Sekolah Dasar Desa Sipontan
- Gambar 15: Madrasah (MDAA. KH. SAGAF AL-JUFRI) Desa Sipontan

ABSTRAK

Nama : Rafika
NIM : 19.1.20.0010
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Media Sosial *Tiktok* Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong

Skripsi ini membahas tentang Dampak Penggunaan Media Sosial *Tiktok* Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong. Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah Bagaimana dampak penggunaan media sosial *tiktok* terhadap interaksi sosial remaja di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong dan apa saja upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi dampak penggunaan media sosial *tiktok* terhadap interaksi sosial remaja di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga penulis dapat mengumpulkan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak penggunaan media sosial *tiktok* terhadap interaksi sosial remaja di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong anatar lain: 1). Dampak Positif (Menambah

wawasan dari informasi yang disajikan), 2). Dampak Negatif (Kecanduan dengan aplikasi *tiktok*, tidak patuh terhadap orang tua, meniru hal-hal yang tidak baik dan meregangkan hubungan interaksi sosial). Upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi dampak penggunaan media sosial *tiktok* terhadap interaksi sosial remaja di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong antara lain: 1). Pengawasan secara langsung dan 2). Pemberian batasan waktu.

Implikasi penelitian yang diperoleh disarankan bagi remaja Desa Sipontan harus cerdas dalam penggunaan media sosial *tiktok*, Bagi orang tua hendaknya mengawasi remaja dalam menggunakan media sosial *tiktok* dengan cara membatasi waktu penggunaan *tiktok* atau handphon dan memberikan pemahaman kepada remaja.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini teknologi informasi dan komunikasi tumbuh dengan pesat, hal ini tidak lepas dari perkembangan teknologi yang maju di awal tahun 1970-1980 mengakibatkan sistem komunikasi dan komputer berkembang begitu cepat.¹ Perkembangan teknologi informasi menyebabkan perubahan disegala bidang kehidupan masyarakat. Haag dan Keen mendefinisikan teknologi informasi sebagai seperangkat alat yang membantu dalam bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan proses informasi.² Saat ini, adanya media sosial menjadi suatu kebutuhan bagi manusia. Media sosial dipandang sebagai sebuah perantara yang mampu membuat para pengguna mendapat dan menyebarkan informasi secara cepat kepada pengikutnya. Media sosial merupakan salah satu media yang banyak digunakan oleh manusia modern baik untuk melakukan komunikasi maupun menyebarkan informasi dalam bentuk personal maupun berkelompok.

Hal ini mengakibatkan manusia menjadi lebih mudah dalam melakukan berbagai hal utamanya berkomunikasi dan berinteraksi yang dapat terjadi pada ruang dan waktu yang sama tanpa dibatasi oleh batas geografis. Setiap tahunnya para pencipta teknologi berusaha melahirkan inovasi-inovasi terbaru dengan memasukkan fitur-fitur menarik ke dalam media sosial yang dapat bersaing dan

¹Jonathan Lukas, *Jaringan Komputer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). 2.

²Abdul Kadir dkk, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013). 3.

menjadi media sosial unggulan dari pada media sosial lainnya seperti *TikTok*, *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *Youtube* dan masih banyak lagi media sosial dengan kecanggihan fitur di setiap aplikasi mereka untuk menarik para pengguna media sosial. Selain digunakan sebagai media berkomunikasi dan menyebarkan informasi, media sosial sengaja diciptakan sebagai media yang dapat menghibur para pengguna. Saat ini aplikasi media sosial yang diciptakan dengan tujuan menghibur berupa aplikasi yang berbasis game, audio, visual maupun audio visual. Contohnya aplikasi *TikTok* yang cukup populer di Indonesia.³

Hadirnya aplikasi media sosial menjadi bumerang bagi yang menggunakannya contohnya istilah mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat karena untuk sekedar ingin bertemu teman secara tatap muka dapat dilakukan tanpa harus keluar rumah dengan menggunakan handphone untuk mengakses media sosial. Namun hal berbeda ketika bertemu teman secara langsung, masing-masing sibuk dan terlena dalam komunikasi dengan teman lain di media sosial. Padahal sebagai makhluk sosial manusia selalu membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Contoh lainnya adalah tatakrama berpenampilan, tidak sedikit masyarakat ataupun remaja yang mempertontonkan auratnya di ruang-ruang yang ditonton oleh ribuan bahkan jutaan pengguna media sosial. Tidak sedikit yang menjadikannya sebagai kebutuhan dan bahan permainan biasa, namun demikian banyak faktor diperbolehkan atau dilarangnya penggunaan aplikasi media sosial. Pada dasarnya hiburan berasal dari *element* dalam sebuah aplikasi. Adapun Al-Qur'an dalam hal ini bukan hanya melihat tujuannya sebagai

³Nurul Hayati, *Bersaing dengan Instagram dan Youtube, Aplikasi TikTok Asal China Tak Hanya Video Receh* (2020)

hiburan, namun dilihat pula dari cara olah dan prakteknya karena pekerjaan atau perbuatan harus berdasarkan syari'at Islam dan tidak melampaui batas syari'at.

Setiap permainan ataupun hiburan, Allah SWT memberikan peringatan kepada anak Adam terhadap bahaya godaan syaitan, Hal ini dijelaskan dalam Q.S. Al-A'raf /7:27.

يٰبَنِي آدَمَ لَا يَفْتِنَنَّكُمُ الشَّيْطَانُ كَمَا أَخْرَجَ أَبَوَيْكُم مِّنَ الْجَنَّةِ يَنزِعُ عَنْهُمَا لِبَاسَهُمَا لِيُرِيَهُمَا سَوَاتِهِمَا إِنَّهُ يَرَاكُمْ هُوَ وَقَبِيلُهُ مِنْ حَيْثُ لَا تَرَوْنَهُمْ إِنَّا جَعَلْنَا الشَّيَاطِينَ أَوْلِيَاءَ لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ

Terjemahan:

“Wahai anak cucu Adam! Janganlah sampai kamu tertipu oleh syaitan sebagaimana halnya dia (syaitan) telah mengeluarkan ibu bapakmu dari syurga, dengan menanggalkan pakaian keduanya untuk memperlihatkan aurat keduanya. Sesungguhnya dia dan pengikutnya dapat melihat kamu dari suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka. Sesungguhnya kami telah menjadikan syaitan-syaitan itu pemimpin bagi orang-orang yang tidak beriman”. (Q.S. Al-A'raf /7:27)⁴

Menurut M. Quraish Shihab, ayat di atas menegaskan bahwa setiap laki-laki dan perempuan wajib menutup auratnya. Ayat ini berpesan kepada manusia bahwas sesungguhnya Allah telah menyiapkan bahan pakaian untuk menutupi aurat lahiriah serta bathiniah.⁵ Namun, miris banyak juga yang menyalahgunakan aplikasi media sosial dan membuat video atau unggahan yang tidak pantas untuk diperlihatkan. Seiring beredarnya video atau unggahan yang tidak pantas untuk ditonton dan dilihat dapat berpengaruh negatif pada perilaku anak-anak remaja

⁴Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta Selatan: Wali, 2010). 153.

⁵M.Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996). 58.

yang masih dalam masa pubertas dan belum bisa menentukan mana yang baik dan buruk. Kadang mereka mengikuti apa yang mereka lihat dalam video atau unggahan yang diperlihatkan.

Berdasarkan hasil observasi bahwa aplikasi media sosial sudah mempengaruhi interaksi dan bahkan perilaku remaja di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Pargi Moutong baik itu dari segi sosial dan juga keagamaannya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya anak-anak remaja yang lebih senang dengan handphonenya ketimbang melakukan ibadah ke masjid atau sekedar bermain bersama teman-teman dilingkungan sekitarnya. Karena hal ini sering terjadi dilingkungan Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Pargi Moutong. Sehingga hal tersebut bisa mengakibatkan perilaku interaksi sosial remaja di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong sangat tidak intens.

Lingkungan Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong sangat menarik untuk diteliti karena dilingkungan ini terdapat banyak anak usia remaja yang tidak sedikit mengalami kecanduan media sosial, sehingga menimbulkan dampak dari penggunaan media sosial terhadap perilaku yang kurang baik akibat dari video atau unggahan yang ada di media sosial.

Perkembangan remaja ditandai dengan adanya beberapa tingkah laku, baik tingkah laku positif maupun negatif. Hal ini dikarenakan pada masa ini remaja sedang mengalami perilaku suka melawan dan gelisah periode labil sering kali melanda remaja pada masa ini. Namun demikian perkembangan perilaku ini pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh adanya perlakuan-perlakuan yang berasal

dari lingkungan. Hal ini sering kali terjadi karena kurangnya pemahaman orang-orang disekeliling individu tentang proses dan makna perkembangan remaja.⁶

Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Penggunaan Media Sosial *Tiktok* Terhadap Interaksi Sosial Remaja di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak penggunaan media sosial *tiktok* terhadap interaksi sosial remaja di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong?
2. Apa saja upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi dampak penggunaan media sosial *tiktok* terhadap interaksi sosial remaja di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui bagaimana dampak penggunaan media sosial *tiktok* terhadap interaksi sosial remaja di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

⁶Ida Umami, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta: Idea Prees, 2019). 2.

- b. Mengetahui apa saja upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi dampak penggunaan media sosial *tiktok* terhadap interaksi sosial remaja di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dalam melengkapi kajian tentang Dampak Penggunaan Media *Tiktok* Sosial Terhadap Interaksi Sosial Remaja di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong dan juga diharapkan dapat menambah kekayaan pemikiran sebagai pengembangan penelitian ilmiah dan perhatian lebih lanjut untuk menambah intelektual akademis, serta sebagai bahan untuk penelitian yang lebih mendetail tentang topik yang sama.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi orang tua, diharapkan memberikan wawasan dan menjadi sumber informasi bagi orang tua mengenai dampak penggunaan media sosial *tiktok* terhadap interaksi sosial remaja.
- 2) Bagi Remaja, diharapkan untuk bisa lebih mengontrol dan bisa membedakan mana yang baik dan benar dalam penggunaan media sosial *tiktok*.
- 3) Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian di bidang kemasyarakatan.

D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah penting untuk memudahkan pemahaman terhadap judul proposal ini, maka penulis akan mengemukakan beberapa pengertian tentang istilah atau kata yang digunakan dalam proposal ini. Hal ini dilakukan untuk memberi kejelasan maksud dari judul proposal yaitu “Dampak Penggunaan Media Sosial *Tiktok* Terhadap Interaksi Sosial Remaja di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong”.

1. Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media *online* dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial dan *wiki* merupakan bentuk media yang sering digunakan oleh masyarakat diseluruh dunia. Media sosial adalah fitur berbasis *website* yang dapat membentuk jaringan serta memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam sebuah komunitas. Pada media sosial kita dapat melakukan berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan *visual* maupun *audiovisual*. Contohnya seperti *tiktok*, *twitter*, *facebook*, *blog*, *forsquare* dan lainya.⁷

2. Interaksi Sosial

Interaksi sosial terdiri dari dua kata Interaksi dan Sosial. Interaksi dijelaskan yakni hal yang saling melakukan aksi, berhubungan, mempengaruhi atau juga proses dimana tindakan bagi satu-satu pihak menjadi penggerak bagi pihak lain.⁸ Sedangkan sosial menurut penelusuran epistimologi dan pengertian kamusnya dapat dimengerti sebagai sesuatu yang dihubungkan dengan atau

⁷Media sosial-wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia bebas dalam <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Mediasosial>, Diakses pada 07 April 2023

⁸Abu Ahmadi, *Kamus Lengkap Sosiologi*, (Solo: Aneka, 2000). 146.

dikaitkan dengan teman, pertemanan atau masyarakat.⁹ Interaksi sosial menurut Soerjono Soekanto yaitu proses sosial yang menyangkut interaksi antarpribadi, kelompok dengan individu dan kelompok dengan kelompok.¹⁰

3. Remaja

Remaja didefinisikan sebagai masa peralihan dari masa kanak-kanak ke dewasa, menurut WHO adalah 12 sampai 24 tahun. Remaja juga dapat didefinisikan tahapan seseorang dimasa fase anak dan dewasa ditandai dengan perubahan fisik, perilaku, kognitif, biologis dan emosi. Untuk mendeskripsikan remaja dari waktu ke waktu memang berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Ditinjau dari segi pubertas 10 tahun terakhir usia remaja putri saat mendapatkan haid pertama semakin berkurang dari 17,5 tahun menjadi 12 tahun, demikian pula remaja pria kebanyakan orang menggolongkan remaja pada usia 12-24 tahun dan beberapa literatur yang menyebutkan 15-24 tahun hal terpenting adalah seseorang mengalami perubahan sifat dalam hidupnya di berbagai aspek.¹¹

Menurut Zakiah Daradjat dalam Marajan Miharja, masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, dimana anak mengalami perubahan cepat disegala bidang. Mereka bukan lagi anak-anak baik bentuk jasmani, sikap, cara berfikir dan bertindak tetapi bukan pula orang-orang

⁹Damsar dan Indriyani, *Sosiologi Masyarakat Pedesaan*, (Jakarta: Kencana, 2016). 91.

¹⁰Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2000). 408.

¹¹Ferry effendi, Makhfudli, *Keperawatan Kesehatan Komunitas*, (Jakarta: Salemba Medika, 2009). 221.

dewasa yang telah matang, masa ini dimulai kira-kira pada umur 13 tahun dan berakhir pada umur 21 tahun.¹²

E. Garis-garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan proposal ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi proposal. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan didalam materi pembahasan tersebut antara lain sebagai berikut:

Pada Bab I adalah pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, yakni beberapa hal yang mendasari dan melatar belakangi penulis untuk meneliti dan mengkaji masalah tersebut. Selanjutnya rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kemudian selanjutnya terdapat definisi operasional yakni penjelasan atas kata dan istilah yang terdapat dalam judul kemudian diartikan secara komperenshif atau menyeluruh serta garis-garis besar proposal.

Pada Bab II diuraikan kajian pustaka sebagai landasan teoritis penelitian yaitu meliputi: penelitian terdahulu, kajian teori, serta kerangka pemikiran.

Pada Bab III metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmiahan penulisan yang akan penulis lakukan yang mencakup uraian beberapa hal, yaitu pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan pengecekan keabsahan data.

Pada Bab IV berisi inti dari penelitian yaitu menyajikan hasil penelitian

¹²Marjan Miharja, *Komplikasi Pemikiran Hukum di Indonesia*, (Depok: Qiara Media, 2019). 18.

yang meliputi gambaran umum Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, dampak penggunaan media sosial *tiktok* terhadap interaksi sosial remaja di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong serta upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi dampak penggunaan media sosial *tiktok* terhadap interaksi sosial remaja di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

Pada Bab V merupakan bab penutup dari keseluruhan rangkaian skripsi yang didalamnya memuat beberapa kesimpulan inti sesuai dengan topik kajian dan rumusan masalah dilanjutkan dengan pemberian saran-saran yang penulis anggap representatif untuk dimasukkan sebagai bahan pertimbangan, serta dilengkapi dengan daftar kepustakaan, gambar-gambar, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasilnya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dengan sebelumnya. Dalam penelitian ini dengan judul “Dampak Penggunaan Media Sosial *TikTok* Terhadap Interaksi Sosial Remaja di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong” Peneliti menggunakan tiga judul penelitian yaitu:

1. Fredrick Gerhad Sitorus Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Hubungan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Tahun 2018. Dengan judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *TikTok* Terhadap Perilaku Anak” Jenis yang dipakai pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dengan maksud Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *tiktok* terhadap perilaku anak remaja di Kota Medan. Perubahan pola perilaku yang terjadi adalah para remaja tidak dapat membedakan apakah video-video *TikTok* yang menjadi viral dan banyak ditonton adalah video yang bermanfaat, bermoral dan bersifat edukasi. Jika video tersebut menjadi viral dan banyak diikuti, maka mereka juga akan membuat video tersebut dengan versi mereka tersendiri. Kemudian aplikasi *TikTok* juga dapat

menambah tingkat kepercayaan diri mereka dalam mengekspresikan diri mereka untuk menjadi tampil berani.¹³

2. Oriza Kusuma Putri Universitas Islan Negeri (UIN) Awaluddin Makassar Tahun 2017 dengan judul “Motif Remaja Dalam Menggunakan Media Jejaring Sosial *Facebook* (Studi Deskriptif Tentang Motif Remaja Dalam Menggunakan Media Jejaring Sosial *Facebook* di Kota Mojokerto)”. Dalam penelitian tersebut diuraikan mengenai motif remaja dalam menggunakan media jejaring sosial *facebook* di Kota Mojokerto. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pada motif informasi, motif identitas personal, motif integrasi dan interaksi sosial dan motif hiburan yang pada hasil dari penelitian ini berada pada kategori tinggi. Hal ini dikarenakan motif responden untuk menggunakan *facebook* cenderung lebih tinggi baik itu untuk mencari informasi, berinteraksi dengan teman ataupun untuk mencari hiburan.¹⁴
3. Christiany Juditha Universitas Islan Negeri (UIN) Awaluddin Makassar Tahun 2018 dengan judul tentang “Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* Terhadap Perilaku Remaja Di Kota Makassar”. Dalam penelitian tersebut peneliti lebih spesifik kepada pengkajian mengenai hubungan antara situs jejaring sosial *facebook* dengan perilaku remaja di Kota Makassar. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa

¹³Fredrick Gerhad Sitorus, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Anak* (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018).

¹⁴Oriza Kusuma Putri, *Motif Remaja Dalam Menggunakan Media Jejaring Sosial Facebook (Studi Deskriptif Tentang Motif Remaja Dalam Menggunakan Media Jejaring Sosial Facebook di Kota Mojokerto)* (Makassar: Universitas Islan Negeri (UIN) Awaluddin Makassar, 2017).

terdapat hubungan antara penggunaan situs jejaring sosial dengan perilaku remaja di Kota Makassar. Perilaku remaja tersebut dalam bentuk teman mereka bertambah, memperoleh informasi, menambah pengetahuan dan juga menghibur. Namun melalui *facebook* juga, waktu remaja banyak terbuang karena tanpa mereka sadari *facebook* cenderung membuat kecanduan serta lupa waktu meski mayoritas dari mereka menggunakan *facebook* di waktu senggang.¹⁵

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun Penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Fredrick Gerhad Sitorus Skripsi (2018)	Pengaruh Penggunaan Aplikasi <i>TikTok</i> Terhadap Perilaku Anak	Terletak pada penggunaan media sosial dikalangan remaja	Jenis penelitian yang digunakan terletak pada pendekatan penelitian yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif

¹⁵Christianity Juditha, *Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja Di Kota Makassar* (Makassar: Universitas Islan Negeri (UIN) Awaluddin Makassar, 2018).

2	Oriza Kusuma Putri Skripsi (2017)	Motif Remaja Dalam Menggunakan Media Jejaring Sosial <i>Facebook</i> (Studi Deskriptif Tentang Motif Remaja Dalam Menggunakan Media Jejaring Sosial <i>Facebook</i> di Kota Mojokerto)	Jenis penelitian yang digunakan terletak pada pendekatan penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif	Selain terletak pada lokasi penelitian, pada penelitian ini peneliti terdahulu membahas terkait motif remaja dalam menggunakan salah satu media sosial yaitu <i>facebook</i> sedangkan peneliti lebih membahas ke media sosial secara umum.
3	Christiany Juditha Skripsi (2017)	Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial <i>Facebook</i> Terhadap Perilaku Remaja Di Kota Makassar	Menggunakan metode penelitian kualitatif	Pada penelitian sebelumnya peneliti lebih berfokus pada hubungan antar pengguna situs media sosial dengan perilaku remaja di Kota Makassar. Sedangkan Penulis berfokus pada dampak penggunaan media sosial terhadap interaksi remaja di Desa Sipontan.

B. Media Sosial

Menurut KBBI Media sosial terdiri dari dua kata, yaitu media dan sosial.

Media adalah alat, sara komunikasi, perantara atau penghubung. Sosial artinya berkenaan dengan masyarakat atau suka memperhatikan kepentingan umum (suka

menolong dan sebagainya).¹⁶ Dari sisi tersebut media sosial dimaknai sebagai sarana berkomunikasi dan berbagi.

Media sosial adalah sebuah media *online* dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi *blog*, jejaring sosial dan *wiki*. Media sosial adalah fitur berbasis *website* yang dapat membentuk jaringan serta memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam sebuah komunitas. Pada media sosial kita dapat melakukan berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan *visual* maupun *audiovisual*. Contohnya seperti *tiktok*, *instagram*, *twitter*, *facebook*, *blog*, *forsquare* dan lainnya. Ada beberapa jenis media sosial, antara lain:¹⁷

1. Media jejaring sosial (*Social Networking*)

Jejaring sosial menurut Saxena dalam Nasrullah, adalah media sosial yang memungkinkan anggotanya untuk berinteraksi satu sama lain melalui pesan, foto, dan video sehingga dapat menarik perhatian pengguna lain. Semua informasi dipublikasikan melalui jejaring sosial ini bersifat *real time* seperti apa yang sedang terjadi. Jejaring sosial menyediakan beberapa konten bagi pengguna memiliki ruang untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Contoh jejaring sosial adalah *Tiktok*, *Facebook*, *Instagram* dan *Twitter*.

a. Aplikasi *Tiktok*

Tiktok adalah aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna untuk melihat, berbagi dan membuat klip video pendek. *Tiktok* juga

¹⁶KBBI Daring, *Pengertian Media Sosial*. <https://kbbi.kemendikbud.go.id>, Diakses pada 07 April 2023

¹⁷Nasrullah Rulli, *Media sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi)* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017). 13.

sebagai aplikasi yang dikembangkan terutama untuk pasar Internasional yang didasarkan pada Douyin yang melayani pasar Cina. *Tiktok* merupakan aplikasi yang memberikan efek yang unik dan menarik, juga digunakan pada para pengguna aplikasi dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren juga bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi *tiktok* merupakan aplikasi yang bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Pengguna aplikasi ini bisa meniru dari video pengguna yang lain, seperti membuat video dengan musik goyang dua jari yang banyak dibuat oleh setiap orang. Video-video tersebut dibuat juga oleh anak-anak dibawah umur yaitu peserta didik yang belum memahami artidari video itu.

b. Aplikasi *Facebok*

Facebook merupakan layanan jejaring sosial media yang memungkinkan pengguna untuk saling terhubung dengan pengguna lainnya. Melalui *facebook* pengguna dapat saling berinteraksi dengan pengguna lain seperti membuat status, membagikan foto dan vidio, menambahkan teman, membuat halaman pribadi, membuat grup atau komunitas hingga berkirim pesan melalui *fitur mesengger*.

c. Aplikasi *Instagram*

Aplikasi *Instagram* dapat diartikan sebagai aplikasi yang dapat difungsikan sebagai media berbagi foto dan vidio dalam sebuah jejaring media sosial. sama seperti jejaring media sosial lainnya, *Instagram*

memiliki konsep interaksi antar pengguna dengan mengikuti (*following*) atau pengikut (*follower*). Pengguna juga dapat menambahkan komentar maupun video, menyukai, mengirim hingga menyimpannya dalam sebuah akun.

d. Aplikasi *Twitter*

Aplikasi *Twitter* adalah aplikasi yang dapat digunakan sebagai media untuk mengirim, membaca, membalas pesan dan berbagi foto dan video. Di aplikasi *Twitter* pengguna bisa melihat status, komentar, foto atau video yang berbau negatif tanpa adanya sensor.

2. Jurnal Online (*Blog*)

Blog adalah media sosial yang memudahkan penggunanya untuk mengunggah aktivitasnya, berdiskusi, dan berbagi tautan, web, informasi, dan sebagainya. Karakter *blog* adalah digunakan untuk mempublikasikan konten yang terkait dengan penggunanya, baik oleh individu maupun perusahaan/institusi bisnis sesuai dengan kebutuhan. Beberapa layanan *website* yang menjadi *hosting blog* misalnya *blogger.com* dan *nusantarahost*. *Blogger.com* adalah salah satu *hosting blog* gratis yang dapat digunakan untuk membuat *blog* yang menarik dan unik sesuai dengan karakter penggunanya. Sedangkan, *nusantarahost* merupakan salah satu *hosting blog* berbayar yang biasanya digunakan untuk kegiatan bisnis.

3. Jurnal Online sederhana (*Micro Blogging*)

Micro blogging merupakan media sosial yang memberikan fasilitas kepada penggunanya untuk menulis serta mempublikasikan aktivitas dan pendapatnya. Ruang yang disediakan pada *micro blog* terbatas pada karakter yang dapat

digunakan, misalnya *twitter* yang hanya menyediakan ruang tertentu maksimal 140 karakter. Selain *twitter*, contoh *micro blog* misalnya Zihvah yaitu aplikasi *micro blogging* yang dibuat oleh Negara India dan penggunaannya mirip dengan *twitter*.

4. Media berbagi (Media *Sharing*)

Media *sharing* adalah sosial media yang menyediakan fasilitas bagi penggunaannya untuk berbagi media seperti dokumen (*file*), video, audio, Gambar, dan media yang lainnya. Melalui media *sharing* ini, anggota atau pengguna dapat juga menyimpan berbagai Gambar maupun video secara *online*. Beberapa contoh media *sharing*, antara lain *Youtube*, *Tiktok*, *Flickr*, *Photo bucket*, dan juga *WhatsApp*. *Youtube* merupakan media sosial yang digunakan untuk memutar video atau mengunggah untuk dibagikan kepada pengguna lainnya. Sedangkan *TikTok* merupakan salah satu media komunikasi berbasis internet sebab aplikasi ini pula mempunyai fitur yang bisa dipakai sebagai alat komunikasi seperti *direct masage*, *live* dan fitur *duet*.¹⁸ Konsep dari aplikasi ini ialah membuka pikiran yang kreatif serta mewujudkan tolak ukur baru dalam berkreasi untuk para online content creators di dunia.¹⁹ *Flickr* adalah media sosial yang digunakan untuk mengunggah, mengakses, mengatur/mengetik foto. *Photo Bucket* penggunaannya hampir sama seperti *Flickr*, yakni untuk mengedit dan membagikan foto. Namun, *Photo Bucket* dapat digunakan untuk menggambar di *smartphone*. Contoh *Photo bucket* misalnya *Sketsa*, *Meitu*, *PicsArt*, dan lain-

¹⁸Wisnu Nugroho Aji, Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, *Metafora Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra* 6, no 1 (2020): 21.

¹⁹Dwi Putri Robiatul Adawiyah, Pengaruh Penggunaan Aplikasi *TikTok* Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang, *Jurnal Komunikasi* 14, 2 (2020): 135–148.

lain. Salah satu media sosial yang juga termasuk ke dalam media *sharing* adalah *WhatsApp*. *WhatsApp* dapat digunakan untuk berbagi foto, video, hingga dokumen oleh para penggunanya.

5. Penanda sosial (*Social Bookmarking*)

Penanda sosial adalah media sosial yang digunakan untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan mencari berita tertentu secara *online*. Informasi yang diberikan pada media *social book marking* bukanlah informasi yang utuh, melainkan hanya disediakan informasi berupa teks, foto, dan video singkat, kemudian pengguna akan diarahkan pada tautan atau *link* dimana informasi tersebut berada. Contoh dari *social book marking* adalah *Delicious.com* dan *Reddit.com*. *Delicious.com* adalah *social bookmarking* yang digunakan untuk menandai web yang disukai oleh pengguna sehingga dapat dibuka dan dibaca oleh pengguna lainnya. Sedangkan, *Reddit.com* digunakan untuk menandai video atau artikel sehingga dapat dibagikan dan *link* dapat disimpan.

6. Media Konten bersama atau *Wifi*

Media konten bersama adalah media sosial yang situsnya merupakan hasil dari kolaborasi para penggunanya. Setiap pengguna dapat berkontribusi dalam *wiki* dan juga dapat melihat perubahan-perubahan yang terjadi pada laman tersebut sehingga pengguna dapat mengetahui data terakhir yang dimasukkan, dan sebagainya. Menurut Saxena ada dua jenis *wiki*. Pertama *wiki public* yaitu *wiki* yang kontennya dapat diakses oleh pengguna secara bebas. Kedua, *wiki* yang sifatnya privasi yaitu *wiki* yang hanya bisa disunting atau dikolaborasi dengan terbatas.

C. Interaksi Sosial

1. Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi Sosial dalam Kamus Sosiologi Soerjono Soekanto adalah proses sosial yang menyangkut interaksi antarpribadi, kelompok dan antara pribadi dan kelompok.²⁰ Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang per orang dan kelompok manusia. Yang dimaksud dinamis adalah bahwa interaksi akan memungkinkan suatu individu atau kelompok berubah.²¹

Menurut Damsar dan Indrayani, konsep interaksi sosial diartikan sebagai suatu tindakan timbal balik antara dua orang atau lebih melalui suatu kontak dan komunikasi.²² Dalam melihat proses interaksi sosial, setidaknya ada dua hal yang menjadi syarat terjadinya interaksi sosial, yaitu adanya kontak sosial dan komunikasi.

Kontak sosial merupakan tahapan pertama dari adanya hubungan sosial, terjadinya kontak sosial tidaklah semata-mata tergantung dari tindakan, tetapi juga tergantung kepada adanya tanggapan terhadap tindakan tersebut.²³ Kontak berasal dari kata *con* atau *cum* dan *tango* yang artinya „bersama-sama menyentuh“. Dalam

²⁰Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi* (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2000). 214.

²¹Nurani Soyomukti, *Pengantar Sosiologi* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016). 311-312.

²²Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Perdesaan* (Jakarta: Kencana, 2012). 98.

²³Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan* (Jakarta: Prenada Media, 2006). 16.

makna sosial, kontak sosial berarti adanya hubungan yang saling mempengaruhi tanpa perlu bersentuhan. Misalnya pada saat berbicara yang mengandung pertukaran informasi atau pendapat, yang tentu saja akan mempengaruhi pengetahuan atau cara pandang.²⁴ Soejono Soekanto membedakan kontak sosial menjadi dua macam, yaitu kontak sosial yang primer dan yang sekunder. Yang primer adalah kontak sosial dalam bentuk tatap muka, bertemu, jabat tangan, bercakap-cakap antara pihak-pihak yang melakukan kontak sosial. Sedangkan yang sekunder adalah kontak yang tidak langsung, yaitu suatu kontak sosial yang membutuhkan perantara. Hal ini sama halnya dengan hubungan secara tidak langsung misalnya melalui telepon, radio, surat dan lain-lain.²⁵

Inti proses komunikasi adalah adanya pesan yang disampaikan, media apa yang digunakan, dan bagaimana pesan diterima oleh penerima pesan. Jadi dalam proses interaksi sosial, ada dua pihak atau lebih yang saling menyampaikan atau menerima pesan. Ada pertukaran pesan dan ada media untuk menyampaikan pesan. Menurut Soerjono Soekanto, arti penting komunikasi adalah bahwa seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain (simbol-simbol yang digunakan, bahasa dan gestikulasi) dan perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut.²⁶ Keberadaan produk teknologi memunculkan interaksi sosial yang berbeda dengan interaksi sosial sebelumnya. Jika pada masa lalu, masyarakat berinteraksi secara *face to face communication*, maka dewasa ini

²⁴Nurani Soyomukti, *Pengantar Sosiologi* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016). 321.

²⁵Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010). 155.

²⁶Ibid. 324.

masyarakat lebih banyak berinteraksi di dalam dunia maya atau melalui interaksi sosial *online*.

2. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial

Interaksi sosial yang berlangsung dalam suatu jangka waktu sedemikian rupa hingga menunjukkan pola-pola pengulangan hubungan perilaku dalam kehidupan disebut sebagai sebuah proses sosial.²⁷ Secara garis besar bisa dibedakan kedalam dua jenis, yaitu proses sosial yang asosiatif dan proses sosial yang disosiatif.

1. Proses Sosial yang Asosiatif

Proses sosial dapat disebut asosiatif apabila proses itu mengindikasikan adanya “gerak pendekatan atau penyatuan” yaitu dalam bentuk Kooperasi, Akomodasi, Asimilasi dan Amalgamasi.

1) Kooperasi

Kooperasi berasal dari dua kata latin, *co* yang berarti bersama- sama dan *operani* yang berarti bekerja. Kooperasi dengan demikian berarti bekerja sama. Kooperasi merupakan perwujudan minat dan perhatian orang untuk bekerja bersama- sama dalam suatu kesepahaman, sekalipun motifnya sering dan bisa tertuju kepada kepentingan sendiri.²⁸ Dalam kenyataannya, realisasi kooperasi itu diusahakan melalui berbagai macam usaha, yaitu:²⁹

²⁷Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan* (Jakarta: Prenada Media, 2006). 16

²⁸Ibid. 58.

²⁹Ibid. 59-64.

- a) Tawar Menawar (*bargaining*) atau proses pencapaian kesepakatan untuk pertukaran barang atau jasa;
- b) Kooptasi (*cooptation*) usaha kearah kerja sama yang dilakukan dengan jalan menyepakati pimpinan yang akan ditunjuk untuk mengendalikan jalannya organisasi atau kelompok.
- c) Koalisi (*coalition*), yaitu usaha dua organisasi atau lebih yang hendak mengejar tujuan yang sama dengan cara yang kooperatif.
- d) Patungan (*Joint-venture*), yaitu usaha bersama untuk mengusahakan suatu kegiatan, demi keuntungan bersama yang akan dibagi nanti, secara proporsional dengan cara saling mengisi kekurangan masing-masing *partner*.

2) Akomodasi

Akomodasi adalah suatu proses ke arah tercapainya persepakatan sementara yang dapat diterima kedua belah pihak yang tengah bersengketa. Akomodasi ini terjadi pada orang-orang atau kelompok yang mau tak mau harus bekerja sama, sekalipun dalam kenyataannya mereka masing-masing selalu memiliki paham yang berbeda dan bertentangan. Akomodasi sebagai proses sosial dapat berlangsung dalam beberapa bentuk, yaitu Pemaksaan (*coercion*), Kompromi (*compromise*), Penggunaan jasa perantara (*mediation*), Penggunaan jasa penengah (*arbitrate*), Peradilan (*adjudication*), Pertenggangn (*Tolerantion*), dan *Stalemate* atau akomodasi ketika kedua belah pihak sama-sama tidak menemukan jalan solusi.

- a) Asimilasi merupakan proses yang lebih berlanjut apabila dibandingkan dengan proses akomodasi. Pada proses asimilasi terjadi proses peleburan kebudayaan, sehingga pihak-pihak atau warga-warga dua tiga kelompok yang sedang berasimilasi akan merasakan adanya kebudayaan tunggal yang dirasakan sebagai milik bersama.⁷⁹
- b) Amalgamasi merupakan proses sosial yang melebur dua kelompok budaya menjadi satu, yang pada akhirnya melahirkan sesuatu yang baru. Contoh dari amalgamasi ialah pernikahan campuran yang dilakukan antar suku bangsa.

2. Proses Sosial yang Disosiatif

Proses disosiatif sering disebut juga sebagai *oppositional processes*, persis halnya dengan kerja sama, dapat ditemukan pada setiap masyarakat, walaupun bentuk dan arahnya ditentukan oleh kebudayaan dan sistem sosial masyarakat bersangkutan. Apakah suatu masyarakat lebih menekankan pada salah satu bentuk oposisi, atau lebih menghargai kerja sama, hal itu tergantung pada unsur-unsur kebudayaan terutama yang menyangkut sistem nilai, struktur masyarakat dan sistem sosialnya. Faktor yang paling menentukan adalah sistem nilai masyarakat tersebut. Oposisi dapat diartikan sebagai cara berjuang melawan seseorang atau kelompok manusia, untuk mencapai tujuan tertentu. Terbatasnya makanan, tempat tinggal serta lain-lain faktor telah melahirkan beberapa bentuk kerja sama dan oposisi. Pola-pola oposisi tersebut dinamakan juga sebagai perjuangan untuk tetap hidup (*struggle for existence*).³⁰ Oposisi dan proses-proses disosiatif

³⁰Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010). 64.

dibedakan dalam tiga bentuk yaitu : Kompetisi, Konflik dan Kontravensi.

1) Kompetisi

Kompetisi diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan istilah persaingan. Kompetisi merupakan bentuk interaksi sosial disosiatif yang sederhana. proses ini adalah proses sosial yang mengandung perjuangan untuk memperebutkan tujuan-tujuan tertentu yang sifatnya terbatas, yang semata-mata bermanfaat untuk mempertahankan suatu kelestarian hidup.

2) Konflik

Konflik sebagai suatu proses ternyata dipraktikan juga secara luas di dalam masyarakat. Berbeda dengan kompetisi yang selalu berlangsung didalam suasana “damai”, konflik adalah suatu proses sosial yang berlangsung dengan melibatkan orang-orang atau kelompok-kelompok yang saling menentang dengan ancaman kekerasan.

3) Kontravensi

Kontravensi berasal dari kata Latin, *conta* dan *venire* yang berarti menghalangi atau menantang. Dalam kontravensi dikandung usaha untuk merintangi pihak lain mencapai tujuan. Yang diutamakan dalam kontravensi adalah menggagalkan tercapainya tujuan pihak lain. Hal ini didasari oleh rasa tidak senang karena keberhasilan pihak lain yang dirasakan merugikan, walaupun demikian tidak terdapat maksud untuk menghancurkan pihak lain.³¹

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Interaksi Sosial

Menurut Robert M.Z. Lawang yang dikutip Nurani dalam bukunya

³¹Ibid. 65-70.

Pengantar Ilmu Sosiologi, interaksi sosial adalah proses ketika orang-orang yang berkomunikasi saling pengaruh-mempengaruhi dalam pikiran dan tindakan.³²

Faktor-faktor yang menyebabkan berlangsungnya interaksi sosial antara lain:³³

a. Imitasi (Peniruan)

Imitasi dapat mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Imitasi bukan hanya pada tahap kata, melainkan juga tindakan atau tingkah laku tertentu yang kadang juga ditirukan. Tingkah laku tertentu yang dilakukan, misalnya cara memberikan hormat, cara menyatakan terima kasih, cara-cara memberikan isyarat tanpa bicara dan lain-lain. Negatifnya adalah apabila sesuatu yang ditiru itu merupakan tindakan yang ditolak oleh kolektif (masyarakat). Juga munculnya kebiasaan hanya meniru tanpa mengkritisnya. Hal ini akan menghasilkan watak malas berpikir dan memperlambat kreatifitas dan independensi, padahal interaksi sosial harus memajukan dan mengembangkan sifat kemajuan masing-masing pihak, maju bersama dalam kreatifitas dan mempertukarkan hasil karya masing-masing agar saling berguna. Dalam konteks ini, kita harus pahami bahwa imitasi merupakan suatu segi proses interaksi sosial, yang menerangkan mengapa dan bagaimana dapat terjadi keseragaman dalam pandangan dan tingkah laku di antara orang banyak.

b. Sugesti

Sugesti berlangsung apabila seseorang memberi suatu

³²Nurani Soyomukti, *Pengantar Sosiologi* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016). 315.

³³Ibid. 316-320.

pandangan/sikap yang berasal dari dirinya yang kemudian diterima oleh pihak lain. Arti sugesti dan imitasi dalam hubungannya dengan interaksi sosial hampir sama. Bedanya, dalam imitasi itu orang yang satu mengikuti sesuatu di luar dirinya. Sedangkan, pada sugesti, seseorang memberikan pandangan atau sikap dari dirinya yang lalu diterima oleh orang lain di luarnya. Nurani mengutip pendapat W.A Gerungan, yang mengatakan bahwa sugesti dalam ilmu jiwa sosial dapat dirumuskan sebagai suatu proses ketika seorang individu menerima suatu cara penglihatan atau pedoman-pedoman tingkah lakudari orang lain tanpa kritik terlebih dahulu.

c. Identifikasi

Identifikasi merupakan kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Kita ingin berinteraksi dengan orang lain saat kita mengidentifikasi diri kita dengannya, atau sebaliknya: seseorang yang sangat mencintai danterlibat perasaan dengan orang lain biasanya akan mengidentifikasi dirinya dengan orang lain itu. Ikatan yang terjadi antara orang yang mengidentifikasi dan orang tempat identifikasi merupakan ikatan yang lebih mendalam daripada ikatan antara orang yang saling mengimitasi tingkahlakunya.

d. Simpati

Simpati adalah suatu proses ketika seseorang merasa tertarik pada pihak lain. Faktor utamanya adalah perasaan untuk memahami orang atau pihak lain. Akan tetapi, simpati timbul tidak atas dasar logis rasional, tetapi berdasarkan penilaian perasaan sebagaimana proses identifikasi.

Saat orang lain sakit, ia merasakan. Demikian saat orang lain senang, ia merasakan juga. Perasaan ini dapat juga kita lihat dalam hubungan persahabatan. Pada simpati, dorongan utama adalah ingin mengerti dan ingin bekerja sama dengan orang lain, sedangkan pada identifikasi dorongan utamanya adalah ingin mengikuti jejaknya, ingin mencontoh, ingin belajar dari orang lain yang dianggapnya sebagai ideal.

Hubungan simpati menghendaki hubungan kerjasama antara dua atau lebih orang yang setaraf. Hubungan identifikasi hanya menghendaki bahwa yang satu ingin menjadi seperti yang lain dalam sifat-sifat yang dikaguminya. Simpati bermaksud kerjasama sedangkan identifikasi bermaksud belajar.

D. Remaja

Menurut Santok berpendapat bahwa remaja adalah periode transisi dari masa anak-anak menuju dewasa, dimana melibatkan perubahan seperti biologis, kognitif dan juga sosioemosional. Menurutnya bahwa usia remaja dimulai dari usia 10-13 tahun hingga usia 18-22 tahun. Perubahan pada kognitif seperti mengalami peningkatan dalam berfikir logis, abstrak, dan idealis. Perubahan biologis seperti penambahan tinggi tubuh, hormon yang berubah, matangnya alat reproduksi. Sedangkan perubahan sosioemosi meliputi kemandirian remaja, memiliki keinginan untuk meluangkan waktu dengan teman, dan munculnya konflik terhadap orang tua.³⁴ Sedangkan menurut Mappiare, remaja berusia pada 12-21 tahun bagi wanita, dan 13-22 tahun untuk pria. Jadi terdapat dua bagian

³⁴W. John Santrock, *Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2007). 27.

usia remaja, usia remaja awal dimulai 12/13 tahun hingga 17/18 tahun dan usia remaja akhir berusia 17/18 hingga 21/22 tahun.³⁵

Remaja awal memiliki kematangan emosi yang rendah sehingga dalam pola pikirnya mengenai yang individu sukai dalam artian bahwa dia tidak memikirkan konsekuensi yang akan terjadi kedepannya. Remaja akhir yang cenderung egosentrisme sehingga menyebabkan remaja tersebut membangun pembatas dirinya dengan lingkungan. Kecenderungan inilah yang bisa menyebabkan perkembangan yang kurang baik pada sosioemosionalnya yaitu kemampuan interaksi sosialnya yang rendah. Adapun tugas perkembangan usia remaja adalah:

1. Mampu dalam menerima keadaan fisiknya.
2. Mampu memahami dan menerima peran seks.
3. Mampu dalam menjalin hubungan yang baik dengan lawan jenis.
4. Mampu mencapai kemandirian dalam hal emosional.
5. Remaja mampu mencapai kemandirian dalam hal ekonomi.
6. Mampu mengembangkan keterampilan dan intelektualnya.
7. Mampu dalam menginternalisasikan dan memahami nilai orang dewasa.
8. Mampu mengembangkan perilaku yang bertanggung jawab terhadap sosialnya untuk memasuki usia remaja.
9. Mempersiapkan diri agar siap memasuki perkawinan.
10. Mempersiapkan dan memahami berbagai tanggung jawab keluarga.

Maka dapat diketahui dari tugas-tugas perkembangan remaja yang harus

³⁵M. Asrori & M. Ali, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004). 54.

dilewatinya, dengan demikian apabila remaja dalam fase ini remaja gagal menjalankan tugasnya, maka remaja akan kehilangan arah, bagaikan kapal yang kehilangan kapten. Dampaknya mereka mungkin akan lebih cenderung mengembangkan perilaku-perilaku yang menyimpang atau yang biasa di kenal (*delinquency*) dan melakukan kriminalitas.³⁶ Untuk itu pengaruh penting harus dijalankan untuk selalu mengontrol agar remaja selalu dalam lingkaran-lingkaran dan tahap-tahap perkembangan yang berlaku.

Masa remaja merupakan masa yang sangat penting dalam rentang kehidupan manusia, remaja adalah masa transisi atau peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Menurut Elizabeth Hurlock istilah *adolescence* berarti remaja dalam kata lain berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa, bangsa-orang-orang zaman purbakala memandang masa puber dan kehidupan anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi.

Istilah *adolescence* yang digunakan saat ini, mempunyai arti yang luas, yaitu mencakup kematangan mental, sosial, emosional, pandangan ini di ungkapkan oleh Piaget dengan mengatakan bahwa: secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkat yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah integritas pada masyarakat (dewasa) memiliki aspek efektif, kurang lebih berhubungan dengan masa puber, termasuk juga perubahan intelektual yang mencolok. Transformasi intelektual yang khas dari cara berpikir remaja ini

³⁶Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000 S/D 2011). 71.

memungkinkannya untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial orang dewasa yang kenyataannya merupakan ciri khas yang umum dari periode perkembangan ini.³⁷

Sama halnya dengan yang di kemukakan oleh Jhon W. Santrock, masa remaja (Adolescence) adalah periode perkembangan transisi dari masa kanak-kanak hingga masa dewasa yang mencakup perubahan-perubahan biologis, kognitif dan sosial emosional.³⁸ Begitu juga pendapat dari WHO 1974, remaja adalah suatu masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksualitas sampai saat ini mencapai kematangan seksualitasnya, individu mengalami perkembangan psikologi dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa, terjadi peralihan dari ketergantungan sosial yang penuh, kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.³⁹

Masa remaja adalah suatu masa perubahan, pada masa ini terjadi sebuah perubahan-perubahan yang sangat pesat baik secara fisik maupun psikologis. Ada beberapa perubahan yang terjadi selama masa remaja ini diantaranya:

- a. Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada remaja awal yang dikenal sebagai masa storm dan masa stress. Peningkatan emosional adalah hasil dari perubahan fisik terutama hormon yang terjadi pada masa remaja. Jika dilihat dari kondisi sosial peningkatan emosi ini merupakan tanda bahwa remaja berada dalam kondisi baru yang berbeda dari masa

³⁷Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 2003). 206.

³⁸Jhon W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2002). 23.

³⁹Sarwono Sarlito W, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002). 9.

sebelumnya. Masa ini banyak tuntutan serta tekanan yang ditunjukkan pada remaja misalnya mereka di harapkan untuk tidak lagi bertingkah seperti anak-anak, mereka harus lebih mandiri dan mempunyai tanggung jawab. Kemandirian dan tanggung jawab ini akan terbentuk seiring berjalannya waktu dan juga akan nampak jelas pada remaja akhir yang dalam hal ini biasanya remaja sedang duduk di masa sekolah.

- b. Perubahan yang cepat secara fisik juga disertai kematangan seksual. Terkadang perubahan ini membuat remaja merasa tidak yakin akan diri dan kemampuan mereka sendiri. Perubahan fisik terjadi secara cepat baik perubahan internal maupun eksternal. Perubahan internal seperti sistem pencernaan dan sistem respirasi. Sedangkan perubahan eksternah seperti tinggi badan dan berat badan.
- c. Perubahan yang menarik bagi dirinya dan hubungan dengan orang lain. Selama masa remaja banyak hal-hal yang menarik bagi dirinya dibawa darimasa kanak-kanak digantikan dengan hal menarik yang baru dan lebih menantang. Hal ini dikarenakan adanya tanggung jawab yang lebih besar pada masa remaja, maka remaja diharapkan untuk dapat mengarahkan ketertarikan mereka pada hal-hal yang lebih penting. Perubahan juga terjadi dalam hubungan dengan orang lain, remaja tidak lagi berhubungan hanya dengan individu dari jenis kelamin yang sama, akan tetapi juga dengan lawan jenis, dan juga dengan orang dewasa.
- d. Perubahan nilai, dimana apa yang mereka anggap penting pada masa kanak-kanak menjadi kurang penting karena sudah mendekati masa

dewasa.

- e. Kebanyakan remaja bersikap ambivalen dalam menghadapi perubahan yang terjadi, tetapi disisi lain mereka takut akan tanggung jawab yang menyertai kebebasan tersebut, serta meragukan kemampuan mereka sendiri untuk memikul tanggung jawab tersebut.

Sedangkan menurut Hurlock, seperti halnya dengan semua periode-periode yang penting selama rentang kehidupan, masa remaja mempunyai ciri-ciri seperti:

- 1) Masa remaja sebagai periode yang penting, yaitu perubahan-perubahan yang dialami masa remaja akan memberikan dampak langsung pada individu yang bersangkutan dan akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya.
- 2) Masa remaja sebagai periode peralihan.
- 3) Masa remaja sebagai periode perubahan.
- 4) Masa remaja sebagai periode mencari identitas .
- 5) Masa remaja sebagai periode usia yang menimbulkan ketakutan, dikatakan demikian karena sulit diatur, cenderung untuk berperilaku yang kurang baik.
- 6) Masa remaja sebagai periode masa yang realistik. Remaja cenderung memandang kehidupan dari kaca mata berwarna merah jambu, melihat dirinya sendirian orang lain sebagaimana yang diinginkan dan bukan sebagaimana adanya terlebih dalam cita-cita.

7) Masa remaja sebagai ambang masa dewasa.⁴⁰

⁴⁰Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 2003). 207-211.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sebagaimana yang dikatakan Imam Gunawan, bahwasanya: Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statis atau bentuk hitungan lainnya.⁴¹

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu metode untuk memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian (seseorang, Lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada dan sebagaimana adanya.

Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis dan membahas lebih dalam tentang Dampak Penggunaan Media Sosial *Tiktok* Terhadap Interaksi Sosial Remaja di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

⁴¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara , 2006). 78.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di salah satu Desa di Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong yakni Desa Sipontan. Dimana Desa Sipontan ini sangat menarik diteliti karna dilingkungan ini terdapat banyak anak usia remaja yang tidak sedikit mengalami kecanduan media sosial *tiktok*, sehingga menimbulkan perilaku yang kurang baik akibat dari vidio atau unggahan yang ada di media sosial. Sehingga inilah yang menjadi dasar pertimbangan-pertimbangan keterkaitan sehingga penulis memilih tempat tersebut sebagai lokasi penelitian. Dalam hal ini penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang Dampak Penggunaan Media Sosial *Tiktok* Terhadap Interaksi Sosial Remaja di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan pengumpul data yang paling utama. Menurut Lexy J. Moeleong, “Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data dan akhirnya menjadi pelopor hasil penelitiannya.”⁴²

Berdasarkan pernyataan di atas, maka kehadiran peneliti menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Sehingga penulis berusaha sebaik-baiknya dalam mengumpulkan dan menyeleksi data-data yang relevan dan terjamin keabsahannya. Penulis harus bertindak sesuai situasi dan data tersebut

⁴²Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2017). 157.

diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh penulis untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.⁴³ Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Sedangkan sumber data adalah salah satu data yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data akan meleset dari yang diharapkan, yang dimaksud dengan sumber data adalah dimana data diperoleh. Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang atau sifat. Menurut Lofland yang dikutip oleh Moeleong, Sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data berupa kata-kata deskriptif dari obyek yang diteliti”.⁴⁴

Selebihnya adalah data observasi dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer merupakan data yang diambil

⁴³Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012). 326

langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui instrumen dan responden. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Anak-anak remaja dan Orang Tua remaja di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong serta dokumen-dokumen penting lainnya yang diperlukan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan. Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.”Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan”. Ada 3 macam teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Metode observasi adalah cara melakukan pengamatan terhadap sumber, data observasi dapat dilakukan secara terlibat dan tidak terlibat. Dalam pengamatan terlibat peneliti juga ikut terlibat dalam aktivitas orang-orang yang dijadikan sumber data penelitian, sedangkan pengamatan tidak terlibat peneliti tidak ikut langsung dalam aktifitas orang-orang yang dijadikan sumber data

penelitian.

Observasi dalam penelitian ini memiliki tiga elemen, yaitu:

- a. Lokasi penelitian yang berada di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Mautong.
- b. Manusia yang terlibat langsung ataupun tidak langsung dalam proses penelitian.
- c. Kegiatan dan aktivitas yang dikerjakan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mewawancarai beberapa informan yaitu Anak-anak remaja dan Orang Tua remaja di Desa Sipontan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam wawancara adalah alat tulis menulis untuk catatan efektif dan pedoman wawancara.

Dedi Mulyana mengatakan bahwa wawancara terbagi menjadi dua yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur.

Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka (*opened interview*), wawancara etnografis; sedangkan wawancara terstruktur sering disebut juga wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah diseleksi.⁴⁵

Penggunaan wawancara tidak terstruktur yang digunakan dalam

⁴⁵Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XI; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 180.

penelitian ini adalah agar dapat mendapatkan informasi secara mendalam. Oleh karena itu, dalam wawancara ini susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dapat diubah pada saat wawancara, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara terhadap informan yang dihadapi. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Anak-anak remaja dan Orang Tua remaja di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data melalui data dokumenter berupa catatan, transkrip, buku, gambar dan sebagainya. Untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu.⁴⁶ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak pengumpulan data secara keseluruhan. Data kemudian dicek kembali secara berulang dan untuk mencocokkan data yang diperoleh, data disistematiskan dan diinterpretasikan secara logis, sehingga data yang abash dan kredibel.⁴⁷

1. Reduksi Data (Data Reduction)

⁴⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), 196.

⁴⁷Ibid, 6

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memprmudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang terpercaya dan dapat dipercayai, maka peneliti akan melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan empat cara, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Pelaksanaan perpanjangan keikutsertaan dilakukan lewat keikutsertaan peneliti di lokasi secara langsung dan cukup lama, dalam upaya mendeteksi dan memperhitungkan penyimpangan yang mungkin mengurangi keabsahan data, karena kesalahan penelitian data (data distortion) oleh peneliti atau responde, disengaja atau tidak disengaja.⁴⁸

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan berkesinambungan terhadap factor-faktor yang menonjol dalam penelitian. Dengan demikian diharapkan dapat mengurangi berbagai distorsi data yang timbul akibat keterburuan peneliti untuk menilai persoalan ataupun distorsi data yang timbul.⁴⁹

3. Triangulasi

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data pokok untuk keperluan pengecekan reabilitas data melalui pemeriksaan silang, yaitu lewat perbandingan berbagai data yang diperoleh dari berbagai informan. Terdapat empat macam teknik triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik

⁴⁸Ibid, 65

⁴⁹Ibid, 65

pemeriksaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁵⁰

4. Diskusi Teman Sejawat

Diskusi merupakan langkah terakhir untuk menjamin keabsahan data, peneliti akan melakukan diskusi dengan teman-teman sejawat, guna memastikan data yang diterima benar-benar nyata, bukan persepsi sepihak peneliti atau informan. Melalui cara tersebut peneliti mendapatkan sumbangan, masukan dan saran yang berharga dan konstruktif dalam meninjau orisinalitas data yang telah didapatkan.⁵¹

⁵⁰Ibid, 68

⁵¹Ibid, 68

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Sipontan

1. Sejarah Berdirinya Desa Sipontan

Perjalanan panjang pemebentukan Kabupaten Parigi Moutong sudah dimulai sejak tahun 1963 oleh sejumlah tokoh pemuda, tokoh masyarakat dan elemen masyarakat lainnya. Perjuangan pembentukan Kabupaten Parigi Moutong diawali dengan lahirnya berbagai wadah perjuangan di berbagai kecamatan diantaranya GEMPAR di Kecamatan Parigi dan AMUK di Kecamatan Moutong. Momentum penting perjuangan pembentukan Kabupaten Parigi Moutong terjadi pada hari kamis tanggal 23 Desember 1965 dengan terbentuknya yayasan pembangunan wilayah pantai timur dengan akte Notaris Nomor 33 Tahun 1965. Singkat cerita pada tahun 2005 pemerintah mengeluarkan peraturan daerah Kabupaten Parigi Moutong Nomor 29 Tahun 2005 tentang pembentukan desa definitif. Dengan menimbang pembentukan desa berdasarkan hasil pemekaran, merupakan suatu keharusan untuk menyahuti aspirasi yang berkembang dari masyarakat dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan, pemerataan pembangunan dan pelayanan guna menjamin kesejahteraan masyarakat. Desa Sipontan merupakan pemekaran dari Desa Induk Tilung yang secara definitif sah menjadi Desa melalui peraturan pemerintah daerah Parigi Moutong nomor 13 tahun 2012.⁵²

Tabel 4.1

⁵²Arsip Desa, *Sejarah Berdirinya Desa Sipontan* (Parigi Moutong: Arsip Desa Sipontan, Update 2024)

Profil Desa Sipontan

Desa Sipontan	
Nama Desa	Sipontan
Negara	Indonesia
Provinsi	Sulawesi Tengah
Kabupaten	Parigi Moutong
Kecamatan	Tomini
Kode Pos	94476
Kode Kemendagri	72.08.05.2028
Luas	341,76 ha
Jumlah Penduduk	1.452 Jiwa

Sumber data: Kantor Desa Sipontan 2024

Tabel 4.2

Nama-nama Kepala Desa Sipontan dan Masa Jabatannya

NO	PERIODE	NAMA KEPALA DESA
1	2012	Moh Syakir A.K H. Harun
2	2021-Sekarang	Rusdin Martin

Sumber data: Kantor Desa Sipontan 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Kepala Desa Sipontan yang pernah menjabat ataupun yang sedang menjabat sekarang di Desa Sipontan semuanya ada 2 orang terhitung dari yang pertama sampai sekarang. Diantaranya Moh Syakir A.K H. Harun dan Rusdin Martin.

Tabel 4.3

Struktur Pemerintah Desa Sipontan 2024

JABATAN	NAMA
BPD	
Kepala Desa	Rusdin Martin
Sekretaris	Salehudin
Bendahara	Moh. Andre S.Hut
Kasi Pemerintahan	Kaslan
Kasi Pembangunan	-
Kasi Kesejahteraan	Ijra'il
Kaur Keuangan	Moh. Andre S.Hut
Kaur Umum	-
Kaur Perencanaan	Moh. Zaif
Kasun Dusun 1	Moh. Fajri
Kasun Dusun 2	Amir
Kasun Dusun 3	Rahmat Hidayat

Sumber data: Kantor Desa Sipontan 2024

2. Visi dan Misi Desa Sipontan

Visi adalah suatu persyaratan yang merupakan ungkapan dari nilai, cita-cita, arah dan tujuan organisasi yang realistis, memberikan kekuatan, semangat dan komitmen serta memiliki daya tarik yang dapat dipercaya sebagai pemandu dalam pelaksanaan aktivitas dan pencapaian tujuan organisasi. Sedangkan misi merupakan sesuatu yang diemban atau dilaksanakan oleh Desa Sipontan untuk mencapai visis yang telah ditetapkan agar tujuan terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai yang diharapkan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Visi dan Misi Desa Sipontan adalah sebagai berikut:⁵³

a) Visi

“Mewujudkan Desa Sipontan Menjadi Desa Unggulan Di Semua Sektor Pembangunan Sesuai Potensi yang Dimiliki, Menuju Masyarakat Mandiri, Sejahtera dan Aman Terdepan.”

b) Misi

- 1) Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN.
- 2) Optimalisasi pemanfaatan potensi Sumber Daya Alam (SDA).
- 3) Terwujudnya situasi dan kondisi yang kondusif dalam masyarakat.
- 4) Pemberdayaan masyarakat.

3. Letak Geografis Desa Sipontan

⁵³Arsip Desa, *Sejarah Berdirinya Desa Sipontan* (Parigi Moutong: Arsip Desa Sipontan, Update 2024)

Desa Sipontan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Luas wilayah Desa Sipontan kurang lebih sekitar 341,76 ha. Desa Sipontan terdiri dari 3 Dusun, Desa Sipontan terletak disebelah Utara Ibu Kota Kabupaten Parigi Moutong dengan jarak kurang lebih sekitar 231 Km dari Ibu Kota Parigi.

Tabel 4.4
Batas-batas Wilayah Desa Sipontan

No	Batas	Desa/Kecamatan	Wilayah
1	Barat	Tomini	Kabupaten Parigi Moutong
2	Timur	Supilopong	Kabupaten Parigi Moutong
3	Utara	Sibalutong	Kabupaten Tolitoli
4	Selatan	Teluk Tomini	Kabupaten Parigi Moutong

Sumber data: Kantor Desa Sipontan 2024

Wilayah Desa Sipontan terletak pada ketinggian antara 8-25 m diatas permukaan air laut. Lahan di desa Sipontan merupakan dataran yang sebagian berbukit kearah utara. Curah hujan rata-rata sebesar 1.300 mm dengan jumlah hari hujan rata-rata 120 hari. Bulan basah 5-8 bulan, sedangkan bulan kering berkisar anatar 4-6 bulan. Musim hujan dimulai pada bulan Oktober-November dan pada bulan April-Mei terjadi musim kemarau pada setiap tahunnya. Puncak curah hujan dicapai pada bulan Desember-Februari. Suhu udara rata-rata setiap hari berkisar 31,7⁰C, suhu minimum 24,2⁰C dan suhu maksimum 39,4⁰C.

4. Potensi Desa Sipontan

Tabel 4.5
Potensi Desa Sipontan

Luas Wilayah Menurut Penggunaan	
Luas tanah kering	113,00 ha
Luas tanah perkebunan	102,00 ha
Luas fasilitas umum	12,75 ha

Luas tanah hutan	114,00 ha
Total luas	341,75 ha
Tanah Kering	
Pemukiman	93,00 ha
Pekarangan	20,00 ha
Total luas	113,00 ha
Tanah Perkebunan	
Tanah perkebunan perorangan	102,00 ha
Total luas	102,00 ha
Tanah Fasilitas Umum	
Lapangan olahraga	0,50 ha
Perkantoran pemerintah	0,25 ha
Tempat pemakaman desa umum	0,50 ha
Bangunan sekolah	2,00 ha
Jalan	9,50 ha
Total luas	12,75 ha
Tanah Hutan	
Hutan asli	114,00 ha
Total luas	114,00 ha
Iklim	
Curah hujan	4,00 mm
Jumlah bulan hujan	2,00 bulan
Kelembapan	25,00
Suhu rata-rata harian	35,00 °C
Tinggi tempat dari permukaan laut	31,00 mdpl
4 Jenis Kesuburan Tanah	
Warna tanah (sebagian besar)	Merah
Tekstur tanah	Lempungan
Tingkat keiringan tanah	25,00 ⁰
Lahan kritis	0,45 ha
Lahan terlantar	0,18 ha

Tabel 4.6
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sipontan

No	Tingkat pendidikan	Laki-laki	Perempuan
1	Belum TK	10 orang	11 orang
2	Sedang TK/Play Group	16 orang	10 orang
3	Sedang Sekolah	80 orang	77 orang
4	Tamat SD/ sederajat	143 orang	140 orang
5	Tamat SMP/ sederajat	9 orang	7 orang
6	Tamat SMA/ sederajat	10 orang	10 orang
7	Tamat D-1/ sederajat	0 orang	1 orang
8	Tamat D-3/ sederajat	0 orang	1 orang
9	Tamat S-1/ sederajat	0 orang	1 orang
Jumlah Total		526 orang	

Sumber data: Kantor Desa Sipontan 2024

Tabel 4.7
Mata Pencaharian Masyarakat Desa Sipontan

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1	Petani	211 orang	20 orang
2	Buruh tani	1 orang	0 orang
3	Pengusaha kecil, menengah dan besar	1 orang	0 orang
4	Wiraswasta	3 orang	0 orang
5	Belum bekerja	35 orang	27 orang
6	Pelajar	120 orang	105 orang
7	IRT	0 orang	186 orang
8	Perangkat desa	4 orang	2 orang
Jumlah Total		715 orang	

Sumber data: Kantor Desa Sipontan 2024

B. Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Interaksi Sosial Remaja di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong

Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya ataupun hanya sekedar menghibur diri. Penggunaan aplikasi *tiktok* ini pada umumnya remaja paham betul apa sebenarnya aplikasi *tiktok* tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan Fahmi tentang apa yang diketahui tentang media sosial *tiktok*, Fahmi menjelaskan bahwa:

“Aplikasi *tiktok* itu adalah aplikasi sosial media untuk berbagi video atau melihat video dll.”⁵⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh Trisya, Nazila dan Aira yang dalam wawancaranya menyampaikan:

“Aplikasi *tiktok* itu aplikasi sosial media yang bisa dipakai berbelanja atau nonton video yang sedang tren.”⁵⁵

⁵⁴Fahmi, Remaja Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 12 April 2024

⁵⁵Trisya, Remaja Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 12 April 2024

“Yang saya ketahui adalah salah satu aplikasi sosial media untuk melihat dan mengunggah video.”⁵⁶

“Sebuah aplikasi untuk membuat dan melihat video pendek.”⁵⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa semua remaja yang menjadi informan dalam penelitian ini paham dan mengetahui tentang aplikasi *tiktok* tersebut. Aplikasi *tiktok* ini merupakan aplikasi yang bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya dan pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan musik goyang dua jari yang banyak juga dibuat oleh setiap orang.

Pada umumnya remaja bahkan anak-anak yang masih duduk dibangku Sekolah Dasar sudah memiliki akun *tiktok*. Berdasarkan hasil wawancara dengan Fahmi remaja Desa Sipontan menjelaskan bahwa:

“Iya punya mungkin sekitar sudah dua tahunan.”⁵⁸

“Iya ada Ka, akun itu sudah lama sekali mungkin sudah lima tahunan Ka.”⁵⁹

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Nazila dan Aira remaja Desa Sipontan yang mengatakan:

“Iya punya.”⁶⁰

⁵⁶Nazila, Remaja Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 13 April 2024

⁵⁷Aira, Remaja Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 13 April 2024

⁵⁸Fahmi, Remaja Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 12 April 2024

⁵⁹Trisya, Remaja Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 12 April 2024

⁶⁰Nazila, Remaja Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 13 April 2024

“Iya ada Ka.”⁶¹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata remaja Desa Sipontan yang menjadi informan dalam penelitian sudah mempunyai akun *tiktok* sekitar dua tahunan lebih.

Remaja pada hakikatnya sedang berjuang untuk menemukan dirinya sendiri, jika dihadapkan pada keadaan luar atau lingkungan yang kurang serasi penuh kontradiksi dan labil, maka mereka akan mudah jatuh kepada ketidakpastian dan kebimbangan. Perilaku remaja saat ini cenderung mendekati perilaku yang negatif tidak memungkiri karena semakin berkembangnya era globalisasi gaya hidup dan perilaku remaja saat ini. Didalam sebuah pergaulan remaja sudah tercampur dengan gaya pergaulan dari luar, alhasil banyak kebudayaan kita tidak menjadi tradisi di kalangan remaja. Pada dasarnya aplikasi *tiktok* mempunyai dampak positif dan dampak negatif baik remaja khususnya tentang interaksi sosial dan perilaku keagamaannya. Secara umum berikut dampak positif dan dampak negatif:

1. Dampak Positif

Tiktok sebagai alat komunikasi dalam bentuk audio visual pada dasarnya mampu memberikan dampak positif dari berbagai konten yang menyajikan informasi-informasi untuk menambah wawasan bagi para penggunanya. Dampak positif dari penggunaan media berbasis web diantaranya bersosialisasi, memberikan kemudahan dan keefektifan bagi seseorang untuk berbagi ilmu pengetahuan, seseorang dapat dengan mudah menemukan hal-hal baru dan

⁶¹Aira, Remaja Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 13 April 2024

kemajuan teknologi komunikasi pada saat ini memberikan kemudahan kepada individu untuk memperoleh pelajaran dari berbagai sumber.

Berdasarkan wawancara dengan Fahmi menjelaskan bahwa *tiktok* ada pengaruh yang positif bagi remaja yaitu:

“Ketika lihat konten-konten islami seperti ceramah, sholawat, kata-kata bijak merasa ada pengaruh untuk keinginan berubah sedikit demi sedikit bukan juga bisa langsung satu kali.”⁶²

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Trisya sebagai salah satu remaja di Desa Sipontan:

“Kalau yang positifnya itu kaya tutorial-tutorial hijab atau seperti kata-kata bijak begitu Ka.”⁶³

Serupa dengan pernyataan yang disampaikan oleh Fahmi dan Trisya. Nazila dan Aira juga menjelaskan yang hampir sama yaitu:

“Yang positifnya itu kaya ceramah-ceramah pendek begitu biasa Ka.”⁶⁴

“Tutorial-tutorial hijab kekinian biasa atau ceramah-ceramahnya Ustadz.”⁶⁵

Dari hasil wawancara bersama informan dapat diketahui bahwa ketika melihat konten-konten di *tiktok* tentang ceramah, mengaji dan segala sesuatu berkaitan dengan Islam atau kebaikan muncul rasa ingin menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, meskipun dalam penerapannya masih belum mampu melaksanakan sepenuhnya. Pernyataan-pernyataan wawancara di atas menunjukan

⁶²Fahmi, Remaja Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 12 April 2024

⁶³Trisya, Remaja Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 12 April 2024

⁶⁴Nazila, Remaja Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 13 April 2024

⁶⁵Aira, Remaja Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 13 April 2024

bahwa konten video yang dilihat oleh remaja dapat membentuk perilaku baru dan apabila dilihat secara terus menerus mampu menjadi suatu kebiasaan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

2. Dampak Negatif

Selain dampak positif tiktok juga banyak berdampak negatif dalam perilaku remaja. Perilaku remaja melalui *tiktok* biasanya memposting dan mengupload tentang kegiatan pribadinya, video joget, serta foto-foto bersama teman-temannya. Mereka beranggapan semakin aktif seorang remaja di media sosial dalam hal ini *tiktok* maka mereka semakin dianggap keren dan gaul. Namun bagi kalangan remaja yang tidak mempunyai media sosial biasanya dianggap kuno, ketinggalan jaman dan kurang bergaul.

a. Kecanduan dengan aplikasi *tiktok*

Fenomena sekarang sering kita lihat dimana saja banyak orang menggunakan aplikasi tiktok baik itu orang tua, remaja bahkan anak-anak yang usianya dibawah 10 tahun ramai yang menggunakan aplikasi *tiktok* tersebut. Bagi remaja sepertinya sudah menjadi keharusan untuk memiliki aplikasi *tiktok* dan bahkan bagi mereka yang tidak menggunakan aplikasi tersebut dianggap ketinggalan zaman menurut mereka. Berdasarkan hasil wawancara dengan Trisya tentang pendapat anda jika dalam satu hari tidak menggunakan *tiktok*, Trisya menjelaskan bahwa:

“Kayaknya susah Ka, karena sudah kebiasaan biasa kalau ada waktu kosong biasa buka hp atau tiktok.”⁶⁶

⁶⁶Trisya, Remaja Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 12 April 2024

Sama halnya dengan pernyataan Trisya. Nazila dan Aira juga mengatakan yang serupa dalam wawancara yang mengatakan:

“Susah Ka, hp itu kaya tidak boleh dilupa karena hampir semua ada di hp termasuk aplikasi *tiktok* itu Ka.”⁶⁷

“Kayanya tidak bisa Ka.”⁶⁸

Berbeda dengan Trisya, Nazila dan Aira. Fahmi selaku remaja di Desa Sipontan juga mengungkapkan:

“Biasa saja, karena orang tua juga sering tegur kalau pakai hp terlalu lama apalagi kalau yang tidak terlalu penting.”⁶⁹

Pernyataan-pernyataan diatas juga didukung oleh pernyataan wawancara dari Ibu Yanti, Ibu Riski, Ibu Lisna dan Ibu Yuli yang dalam wawancaranya mengatakan:

“Kalau itu tidak usah ditanya sering sekali saya liat mungkin setiap hari pasti itu.”⁷⁰

“Sering sekali satu hari itu bisa dihitung cuman berapa kali dia lepas itu hpnya.”⁷¹

“Sering sekali.”⁷²

“Sering bahkan itu hpnya dia bawa-bawa terus barangkali kemana-mana.”⁷³

⁶⁷Nazila, Remaja Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 13 April 2024

⁶⁸Aira, Remaja Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 13 April 2024

⁶⁹Fahmi, Remaja Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 12 April 2024

⁷⁰ Yanti, Masyarakat Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 12 April 2024

⁷¹ Riski, Masyarakat Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 12 April 2024

⁷² Lisna, Masyarakat Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 13 April 2024

Dari pernyataan-pernyataan wawancara diatas banyak remaja yang merasa susah saat tidak menggunakan handphone untuk mengakses aplikasi *tiktok*. Hal ini terlihat dari perilaku remaja tersebut setiap hari tidak lepas dari penggunaan media sosial *tiktok* melalui handphone tanpa mengenal waktu dan tempat bahkan di masjid sekalipun sering terlihat sedang asyik bermain *tiktok*.

b. Tidak patuh pada orang tua

Fenomena keseringan dalam penggunaan aplikasi *tiktok* dapat memberikan dampak positif dan negatif yang tercermin dalam perilaku, pergaulan, penampilan dan minat remaja. Akibat dari keseringan penggunaan *tiktok* tersebut sangat berpengaruh dalam perilaku sehari-hari baik sesama remaja bahkan sikap terhadap orang tua. Berdasarkan hasil wawancara dengan Aira menjelaskan bahwa:

“Biasa tidak Ka, nanti sebentar baru di kerja.”⁷⁴

Sama halnya dengan Nazila, Trisya dan Fahmi yang mengatakan sering menunda dengan pekerjaan yang diberikan orang tua kepada mereka:

“Tidak juga Ka cuman kadang kalau sudah seru kaya malas bergerak.”⁷⁵

“Iya biasa Ka, biasa juga sampai lupa sudah apa yang disuruh tadi.”⁷⁶

⁷³ Yuli, Masyarakat Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 13 April 2024

⁷⁴Aira, Remaja Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 13 April 2024

⁷⁵Nazila, Remaja Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 13 April 2024

⁷⁶Trisya, Remaja Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong,

“Kadang-kadang biasa malas juga jadi nanti ditunggu sebentar baru dikerjakan.”⁷⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa remaja sering tidak patuh terhadap orang tua dalam bentuk pengabaian terhadap perintah yang diberikan kepada mereka bahkan sampai lupa dengan perintah yang diberikan oleh orang tuanya. Selain itu, pada masa ini remaja juga cenderung lebih berani mengutarakan keinginan hatinya, lebih berani mengemukakan pendapatnya, bahkan akan mempertahankan pendapatnya sekuat mungkin. Hal ini yang sering ditanggapi oleh orang tua sebagai pembangkangan. Remaja tidak ingin diperlakukan sebagai anak kecil lagi. Mereka lebih senang bergaul dengan kelompok yang dianggapnya sesuai dengan kesenangannya. Mereka juga semakin berani menentang tradisi orang tua yang dianggapnya kuno dan tidak atau kurang berguna, maupun peraturan-peraturan yang menurut mereka tidak beralasan, seperti tidak boleh mampir ke tempat lain selepas sekolah dan sebagainya.

c. Meniru hal-hal yang tidak baik

Salah satu akibat dengan seringnya bermain *tiktok* akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan remaja, mereka akan sering mencontohkan video yang kurang baik dari *tiktok*. Mereka akan meniru dan mempraktekan sikap kasar atau tidak sopan dari *tiktok* dalam pergaulan dengan teman atau bahkan terhadap orang tua. Berdasarkan hasil wawancara dengan Nazila menjelaskan bahwa:

“Wawancara” pada tanggal 12 April 2024

⁷⁷Fahmi, Remaja Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 12 April 2024

“Iya Ka, biasa kaya kata-kata anjay begitu atau kata-kata tapi bohong.”⁷⁸

Aira, Fahmi dan Trisya yang dalam wawancaranya juga mengatakan hal yang sama:

“Iya pernah.”⁷⁹

“Pernah kadang reflek langsung keluar begitu.”⁸⁰

“Kadang-kadang cuman biasa kaya kelepasan bicara.”⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan kebiasaan penggunaan aplikasi tktok dapat memberikan dampak buruk terhadap kebiasaan remaja baik dalam perilaku dan bertutur kata.

d. Meregangkan hubungan interaksi sosial

Menghabiskan waktu dengan bermain *tiktok* dan *scroll tiktok* membuat seorang remaja sibuk sendiri tanpa melihat disekelilingnya seperti menikmati kebersamaan bersama keluarga dan teman-teman. Mereka akan semakin kehilangan minat untuk bergabung dalam kelompok sosial yang formal dan cenderung bergabung dengan teman-teman pilihannya. Misalnya, mereka akan memilih main ke tempat teman karibnya dari pada bersama keluarga atau berkunjung ke rumah saudara. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Trisya yang pada saat wawancara ditanyakan apakah kamu merasa terganggu dan

⁷⁸Nazila, Remaja Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 13 April 2024

⁷⁹Aira, Remaja Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 13 April 2024

⁸⁰Fahmi, Remaja Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 12 April 2024

⁸¹Trisya, Remaja Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 12 April 2024

mengabaikan ketika ada seseorang yang berbicara saat kamu mengakses aplikasi *tiktok*, dia mengungkapkan:

“Iya terganggu sekali apalagi kalau kita sudah asik, biasa diajak babicara kaya malas.”⁸²

Sama halnya dengan Trisya. Nazila, Aira dan Fahmi juga mengatakan hal yang demikian:

“Terganggu Ka.”⁸³

“Sedikit tidak terlalu, biasa saya balas juga kalau mereka bilang apa cuman tidak banyak.”⁸⁴

“Kadang tidak juga, cuma begitulah kalau sudah enak dirasa kaya sudah malas mau babicara dengan orang.”⁸⁵

Dari keempat jawaban wawancara diatas membuktikan bahwa keseringan menghabiskan waktu dengan bermain *tiktok* menyebabkan remaja mengabaikan sekelilingnya dan menjadi sibuk sendiri.

C. Upaya yang Dilakukan oleh Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Interaksi Sosial Remaja di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, berikut ini adalah upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi dampak penggunaan media social *tiktok*

⁸²Trisya, Remaja Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 12 April 2024

⁸³Nazila, Remaja Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 13 April 2024

⁸⁴Aira, Remaja Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 13 April 2024

⁸⁵Fahmi, Remaja Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 12 April 2024

terhadap interaksi social remaja di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong. Dalam hal penggunaan handphone untuk mengakses penggunaan aplikasi *tiktok* pada anak, tentu saja pengawasan orang tua sangatlah penting. Peneliti mendapati dua pengawasan orang tua yaitu:

1. Pengawasan secara langsung

Pengawasan secara langsung dilakukan oleh orang tua untuk mengawasi anak secara dekat sehingga anak tidak melakukan tindakan berlebihan dalam penggunaan handphone untuk mengakses penggunaan aplikasi *tiktok* pada anak remaja. Dalam wawancara peneliti dengan orang tua anak, peneliti tidak mendapati bahwa anak remaja diawasi secara langsung oleh orang tuanya. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Yanti yang dalam wawancaranya menyatakan:

“Saya kalau sama anakku saya Cuma lihat gerak geriknya dan tingkah lakunya saja, masalah membuka apa di hpnya saya tidak tau juga apa yang dia buka atau apa yang dia buat di hpnya. Karena saya kasih anak hp untuk sekolah saja, karena rata rata anak di sini sudah pakai hp semua jadi saya kasihkan saja, masalah dia buka apa apa saya juga tidak tau.”⁸⁶

Ibu Riski selaku orang tua remaja di Desa Sipontan juga mengatakan:

“Saya jadi orang tua tidak terlalu ketat juga kalau badidik anakku karna takutnya dia nanti melawan kalau selalu di kekang. Selagi dia sibuk dengan hpnya di dalam kamar tidak masalah untuk saya, yang penting dia tidak pergi bermain jauh jauh, karna kita tidak tau juga apa yang dibuat di luar sana kalau dia bermain dengan teman temannya. Saya juga tidak tau temannya itu baik atau tidak, jadi kalau untuk masalah hp dia pakai buka apa tekenapa selagi yang baik-baik. Baru juga kebetulan saya tidak terlalu paham dengan hp model sekarang ini.”⁸⁷

Hal yang sama juga diutarakan oleh Ibu Lisna dan Ibu Yuli selaku

⁸⁶Yanti, Masyarakat Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 12 April 2024

⁸⁷Riski, Masyarakat Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 12 April 2024

orangtua remaja Di Desa Sipontan yang dalam wawancaranya menyampaikan:

“Memang kita jadi orang tua sulit juga kalau untuk baawasi anak kalau sudah pakai hp. Karna jujur saya sendiri juga kurang mengerti dengan hp. Karna kalau kita juga tidak kasih dia pegang hp biasa dia kerumahnya temannya jarang pulang karna temannya disana ada hpnya. Jadinya kita juga serba salah kalau kita kasihkan juga kita tidak tau dia buka apa di hpnya, cuma biasa dia sering saya liat buka *tiktok* itu juga biasa.”⁸⁸

“Kalau saya baawasi anakku tidak terlalu ketat juga, paling biasa cuma saya tegur kalau dia terlalu sibuk dengan hp didalam kamarnya sama juga kalau dipanggil tidak badengar baru saya tegur. Hanya bategur saja kalau sampai ambil hpnya belum pernah.”⁸⁹

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa anak-anak remaja tidak diawasi secara langsung oleh orang tua mereka dalam mengakses hal-hal di dalam handponnya terkhusus dalam mengakses penggunaan *tiktok*. Orang tua tidak melihat secara langsung apapun yang dilakukan oleh anak mereka, orang tua terlalu membebaskan anak mereka dalam penggunaan handphonnya terkhusus dalam mengakses penggunaan *tiktok*. Mereka tidak melakukan pengawasan secara lansung, mereka cukup memberikan anak mereka handphon tanpa harus melakukan pengawasan terhadap anak mereka. Padahal selaku orang tua harus melakukan pengawasan secara langsung sehingga anak-anak tidak melakukan tindakan berlebih dalam penggunaan social media. Orang tua harus bisa menemani anak mereka disaat anak mereka sedang menggunakan handphonnya, sehingga orang tua bisa mengontrol hal-hal yang di akses ole hank-anak mereka.

2. Memberi batasan waktu

⁸⁸Lisna, Masyarakat Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 13 April 2024

⁸⁹Yuli, Masyarakat Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 13 April 2024

Pembatasan waktu dilakukan oleh orang tua untuk anak mereka supaya tidak menggunakan handphonya secara berlebih. Sehingga anak dapat menjaga kesehatan agar tidak hanya duduk diam dengan handphonya. Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Yanti:

“Kalau batasan waktu begitu iya ada biasa kalau malam itu sampai jam 9 saja, tapi kalau hpnya diambil tidak Cuma disuruh simpan saja.”⁹⁰

Ibu Riski, Ibu Lisna dan Ibu Yuli juga mengungkapkan hal yang senada dalam wawancara masing-masing mengatakan:

“Iya ada, biasa itu kalau saya pas waktu istirahat siang sama malam saja selebihnya saya biarkan saja.”⁹¹

“Kalau batasannya waktu pakai hpnya ada, biasa dia pake kalau pulang sekolahnya dari sore sampai jam 9 malam saja.”⁹²

“iya ada batasan waktunya kalau hari-hari sekolah biasa dia pakai pas pulang dari sekolahnya sampai malam dia pakai. Tapi kalau hari libur saya biarkan saja dia pakai satu hari biasa.”⁹³

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa usaha pembatasan waktu penggunaan handphon pada anak-anak remaja di Desa Sipontan sudah dilakukan oleh orang tua. Walaupun tidak terlalu ketat akan tetapi ada usaha dari orang tua dalam mengatasi dampak penggunaan sosial media *tiktok* yang diakses melalui handphon mereka.

⁹⁰Yanti, Masyarakat Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 12 April 2024

⁹¹Riski, Masyarakat Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 12 April 2024

⁹²Lisna, Masyarakat Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 13 April 2024

⁹³Yuli, Masyarakat Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, “Wawancara” pada tanggal 13 April 2024

BAB V

PENUTUP

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah penulis sampaikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

5. Bagaimana dampak penggunaan media sosial *tiktok* terhadap interaksi sosial remaja di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong antara lain:

- a. Dampak Positif

Tiktok sebagai alat komunikasi dalam bentuk audio visual pada dasarnya mampu memberikan dampak positif dari berbagai konten yang menyajikan informasi-informasi untuk menambah wawasan bagi para penggunanya.

- b. Dampak Negatif

- 1) Kecanduan dengan aplikasi *tiktok*
- 2) Tidak patuh terhadap orang tua
- 3) Meniru hal-hal yang tidak baik
- 4) Meregangkan hubungan interaksi sosial

6. Apa saja upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi dampak penggunaan media sosial *tiktok* terhadap interaksi sosial remaja di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong antara lain: 1). Pengawasan secara langsung 2). Memberi batasan waktu.

B. Implikasi Penelitian

1. Bagi remaja Desa Sipontan harus cerdas dalam penggunaan media sosial *tiktok* dengan menonton dan mengunggah video atau hal-hal yang bermanfaat.
2. Bagi orang tua hendaknya mengawasi remaja dalam menggunakan *tiktok* dengan cara membatasi waktu penggunaan *tiktok* atau handphon dan memberikan pemahaman kepada remaja sehingga remaja menggunakan *tiktok* pada hal yang bermanfaat.
3. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna hasilnya oleh karena itu penulis menyarankan didalam penelitian ini perlu dikembangkan isi didalamnya. Hal ini agar lebih menyempurnakan hasil penelitian terkait judul yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori M. & M. Ali, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
 Ahmadi, Abu. *Kamus Lengkap Sosiologi*, Solo: Aneka, 2000.
- B. Hurlock, Elizabeth. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 2003.
 Bungin, Burhan. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Damsar dan Indriyani, *Sosiologi Masyarakat Pedesaan*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Effendi, Ferry dan Makhfudli, *Keperawatan Kesehatan Komunitas*, Jakarta: Salemba Medika, 2009.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Gerhad Sitorus, Fredrick. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Anak* (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018).
- Hayati, Nurul. *Bersaing dengan Instagram dan Youtube, Aplikasi TikTok Asal China Tak Hanya Video Receh* (2020)
- John Santrock, W. *Remaja*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- J.Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2017.
- Juditha, Christiany. *Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja Di Kota Makassar*, Makassar: Universitas Islan Negeri (UIN) Awaluddin Makassar, 2018.
- Kadir, Abdul dkk, *Pengantar Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2013.
- Kusuma Putri, Oriza. *Motif Remaja Dalam Menggunakan Media Jejaring Sosial Facebook (Studi Deskriptif Tentang Motif Remaja Dalam Menggunakan Media Jejaring Sosial Facebook di Kota Mojokerto)*, Makassar: Universitas Islan Negeri (UIN) Awaluddin Makassar, 2017.
- Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, Jakarta Selatan: Wali, 2010.
- KBBI Daring, *Pengertian Media Sosial*. <https://kbbi.kemendikbud.go.id>, Diakses pada 07 April 2023
- Lukas, Jonathan. *Jaringan Komputer*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Media sosial-wikipedia Bahasa Indonesia, *Ensiklopedia bebas dalam* <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Mediasosial>, Diakses pada 07 April 2023
- Miharja, Marjan. *Komplikasi Pemikiran Hukum di Indonesia*, Depok: Qiara Media, 2019.
- Mulyana, Dedi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XI; Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya, 2002.

Narwoko, Dwi dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Prenada Media, 2006.

Nugroho Aji, Wisnu. Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, *Metafora Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra* 6, no 1 2020.

Putri Robiatul Adawiyah, Dwi. Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang, *Jurnal Komunikasi* 14, 2 2020.

Quraish Shihab, M. *Membumikan al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 2013.

Rulli, Nasrullah. *Media sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi)*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017

Sarlito W, Sarwono. *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Soekanto, Soerjono. *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Raja Grafindo, 2000.

Soyomukti, Nurani. *Pengantar Sosiologi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.

Umami, Ida. *Psikologi Remaja*, Yogyakarta: Idea Prees, 2019.

Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2000 S/D 2011.

GAMBAR-GAMBAR



Gambar 1: Kantor desa sementara Desa Sipontan



Gambar 2 : Dokumentasi bersama Kepala Desa dan Sekretaris Desa



Gambar 3 : Wawancara bersama Remaja Desa Fahmi



Gambar 4 : Wawancara bersama Remaja Desa Trisya



Gambar 5: Wawancara bersama Remaja Desa Nazila



Gambar 6 : Wawancara bersama Remaja Desa Aira



Gambar 7 : Wawancara bersama Masyarakat Desa Ibu Yanti



Gambar 8 : Wawancara bersama Masyarakat Desa Ibu Riski



Gambar 9 : Wawancara bersama Masyarakat Desa Ibu Lisna



Gambar 10 : Wawancara bersama Masyarakat Desa Ibu Yuli



Gambar 11 : Masjid Nurul Yaqin Desa Sipontan



Gambar 12 : Rumah Bidan Desa Sipont



Gambar 13: PAUD Cempaka Desa Sipontan



Gambar 14 : Sekolah Dasar Desa Sipontan



Gambar 15 : Madrasah (MDAA. KH. SAGAF AL-JUFRI) Desa Sipontan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

1. Nama : Rafika
- Tempat/tanggal lahir : Lambunu, 26 Agustus 1998
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Agama : Islam
4. Alamat : Dusun 1 Ogomondae



II. Identitas Orang Tua

1. Ayah

- a. Nama : Supriyadin
- b. Agama : Islam
- c. Pekerjaan : Petani
- d. Alamat : Dusun 1 Ogomondae

2. Ibu

- a. Nama : Ratna
- b. Agama : Islam
- c. Pekerjaan : IRT
- d. Alamat : Dusun 1 Ogomondae

III. Riwayat Pendidikan

1. SD Inpres 1 Tilung
2. SMP Negeri 2 Tomini
3. SMA Negeri 1 Mepanga
4. Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu sejak Tahun 2019

IV. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Tadris IPS (2019-2020)

PEDOMAN OBSERVASI

No	Komponen Yang di Observasi	Indikator
1	Remaja	1) Kehidupan Sosial 2) Perilaku Sosial 3) Interaksi Sosial
2	Orang Tua	1) Bentuk Upaya a. Pengawasan b. Pembatasan Waktu

PEDOMAN WAWANCARA

Nama	Rafika
NIM	19.1.20.0010
Jurusan	Tadris IPS
Judul	Dampak Penggunaan Media Sosial <i>Tiktok</i> Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong

A. Pedoman Wawancara Remaja

- 1) Apa yang kamu ketahui tentang aplikasi *tiktok* ?
- 2) Apakah kamu memiliki akun *tiktok* ?
- 3) Hal positif apa yang kamu dapatkan pada saat bermain atau membuka aplikasi *tiktok* ?
- 4) Bagaimana pendapatmu jika dalam satu hari kamu tidak membuka atau bermain aplikasi *tiktok* ?
- 5) Apakah kamu pernah menundah-nundah atau tidak menegerjakan hal-hal yang diberikan orang tua ?
- 6) Apakah kamu suka meniru perihal yang kamu lihat di aplikasi *tiktok* ?
- 7) Apakah kamu terganngu atau mengabaikan teman atau sanak saudara kamu saat kamu bermain aplikasi *tiktok* ?

B. Pedoman Wawancara Orang Tua

- 1) Apakah Bapak/Ibu tahu kalau anak Bapak/Ibu mempunyai akun *tiktok* ?
- 2) Seberapa sering Bapak/Ibu melihat anak-anak Bapak/Ibu dalam bermain aplikasi *tiktok* ?
- 3) Apakah ada upaya yang biasa Bapak/Ibu lakukan untuk bisa mengatasi perihal dampak negatif dari keseringan anak-anak dalam bermain aplikasi *tiktok* ?
- 4) Apakah ada batasan waktu yang Bapak/Ibu berikan kepada anak-anak saat menggunakan aplikasi *tiktok* ?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Fahmi
 Keterangan : Remaja Desa Sipontan
 Waktu Wawancara : Jum'at, 12 April 2024
 Tempat : Ruang Tamu

Materi Wawancara	
Penulis	Apa yang kamu ketahui tentang aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Aplikasi <i>tiktok</i> itu adalah aplikasi sosial media untuk berbagi video atau melihat video dll
Penulis	Apakah kamu memiliki akun <i>tiktok</i> ?
Informan	Iya punya mungkin sekitar sudah dua tahunan
Penulis	Hal positif apa yang kamu dapatkan pada saat bermain atau membuka aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Ketika lihat konten-konten islami seperti ceramah, sholawat, kata-kata bijak merasa ada pengaruh untuk keinginan berubah sedikit demi sedikit bukan jugs bisa langsung satu kali
Penulis	Bagaimana pendapatmu jika dalam satu hari kamu tidak membuka atau bermain aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Biasa saja, karena orang tua juga sering tegur kalau pakai hp terlalu lama apalagi kalau yang tidak terlalu penting
Penulis	Apakah kamu pernah menundah-nundah atau tidak menegerjakan hal-hal yang diberikan orang tua ?
Informan	Kadang-kadang biasa malas juga jadi nanti ditunggu sebentar baru dikerja
Penulis	Apakah kamu suka meniru perihal yang kamu lihat di aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Pernah kadang reflek langsung keluar begitu
Penulis	Apakah kamu terganngu atau mengabaikan teman atau sanak saudara kamu saat kamu bermain aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Kadang tidak juga, cuma begitulah kalau sudah enak dirasa kaya sudah malas mau babicara dengan orang

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Trisya
 Keterangan : Remaja Desa Sipontan
 Waktu Wawancara : Jum'at, 12 April 2024
 Tempat : Ruang Tamu

Materi Wawancara	
Penulis	Apa yang kamu ketahui tentang aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Aplikasi <i>tiktok</i> itu aplikasi sosial media yang bisa dipakai berbelanja atau nonton video yang sedang tren
Penulis	Apakah kamu memiliki akun <i>tiktok</i> ?
Informan	Iya ada Ka, akun itu sudah lama sekali mungkin sudah lima tahunan Ka
Penulis	Hal positif apa yang kamu dapatkan pada saat bermain atau membuka aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Kalau yang positifnya itu kaya tutorial-tutorial hijab atau seperti kata-kata bijak begitu Ka
Penulis	Bagaimana pendapatmu jika dalam satu hari kamu tidak membuka atau bermain aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Kayaknya susah Ka, karena sudah kebiasaan biasa kalau ada waktu kosong biasa buka hp atau <i>tiktok</i>
Penulis	Apakah kamu pernah menundah-nundah atau tidak menegerjakan hal-hal yang diberikan orang tua ?
Informan	Iya biasa Ka, biasa juga sampai lupa sudah apa yang disuruh tadi
Penulis	Apakah kamu suka meniru perihal yang kamu lihat di aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Kadang-kadang cuman biasa kaya kelepasan bicara
Penulis	Apakah kamu terganngu atau mengabaikan teman atau sanak saudara kamu saat kamu bermain aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Iya terganggu sekali apalagi kalau kita sudah asik, biasa diajak babicara kaya malas

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Nazila
 Keterangan : Remaja Desa Sipontan
 Waktu Wawancara : Sabtu, 13 April 2024
 Tempat : Ruang Tamu

Materi Wawancara	
Penulis	Apa yang kamu ketahui tentang aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Yang saya ketahui adalah salah satu aplikasi sosial media untuk melihat dan mengunggah video
Penulis	Apakah kamu memiliki akun <i>tiktok</i> ?
Informan	Iya ada Ka
Penulis	Hal positif apa yang kamu dapatkan pada saat bermain atau membuka aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Yang positifnya itu kaya ceramah-ceramah pendek begitu biasa Ka
Penulis	Bagaimana pendapatmu jika dalam satu hari kamu tidak membuka atau bermain aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Susah Ka, hp itu kaya tidak boleh dilupa karena hampir semua ada di hp termasuk aplikasi <i>tiktok</i> itu Ka
Penulis	Apakah kamu pernah menundah-nundah atau tidak menegerjakan hal-hal yang diberikan orang tua ?
Informan	Tidak juga Ka cuman kadang kalau sudah seru kaya malas bergerak
Penulis	Apakah kamu suka meniru perihal yang kamu lihat di aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Iya Ka, biasa kaya kata-kata anjay begitu atau kata-kata tapi bohong
Penulis	Apakah kamu terganngu atau mengabaikan teman atau sanak saudara kamu saat kamu bermain aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Terganggu Ka

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Aira
 Keterangan : Remaja Desa Sipontan
 Waktu Wawancara : Sabtu, 13 April 2024
 Tempat : Ruang Tamu

Materi Wawancara	
Penulis	Apa yang kamu ketahui tentang aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Sebuah aplikasi untuk membuat dan melihat video pendek
Penulis	Apakah kamu memiliki akun <i>tiktok</i> ?
Informan	Iya ada Ka
Penulis	Hal positif apa yang kamu dapatkan pada saat bermain atau membuka aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Tutorial-tutorial hijab kekinian biasa atau ceramah-ceramahnya Ustadz
Penulis	Bagaimana pendapatmu jika dalam satu hari kamu tidak membuka atau bermain aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Kayanya tidak bisa Ka
Penulis	Apakah kamu pernah menundah-nundah atau tidak menegerjakan hal-hal yang diberikan orang tua ?
Informan	Biasa tidak Ka, nanti sebentar baru di kerja
Penulis	Apakah kamu suka meniru perihal yang kamu lihat di aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Iya pernah
Penulis	Apakah kamu terganngu atau mengabaikan teman atau sanak saudara kamu saat kamu bermain aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Sedikit tidak terlalu, biasa saya balas juga kalau mereka bilang apa cuman tidak banyak

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Ibu Yanti
 Keterangan : Masyarakat Desa Sipontan
 Waktu Wawancara : Jum'at, 12 April 2024
 Tempat : Ruang Tamu

Materi Wawancara	
Penulis	Apakah Bapak/Ibu tahu kalau anak Bapak/Ibu mempunyai akun <i>tiktok</i> ?
Informan	Saya tidak tau itu
Penulis	Seberapa sering Bapak/Ibu melihat anak-anak Bapak/Ibu dalam bermain aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Kalau itu tidak usah ditanya sering sekali saya liat mungkin setiap hari pasti itu
Penulis	Apakah ada upaya yang biasa Bapak/Ibu lakukan untuk bisa mengatasi perihal dampak negatif dari keseringan anak-anak dalam bermain aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Saya kalau sama anakku saya Cuma lihat gerak geriknya dan tingkah lakunya saja, masalah membuka apa di hpnya saya tidak tau juga apa yang dia buka atau apa yang dia buat di hpnya. Karena saya kasih anak hp untuk sekolah saja, karena rata rata anak di sini sudah pakai hp semua jadi saya kasihkan saja, masalah dia buka apa apa saya juga tidak tau
Penulis	Apakah ada batasan waktu yang Bapak/Ibu berikan kepada anak-anak saat menggunakan aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Kalau batasan waktu begitu iya ada biasa kalau malam itu sampai jam 9 saja, tapi kalau hpnya diambil tidak Cuma disuruh simpan saja

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Ibu Riski
 Keterangan : Masyarakat Desa Sipontan
 Waktu Wawancara : Jum'at, 12 April 2024
 Tempat : Ruang Tamu

Materi Wawancara	
Penulis	Apakah Bapak/Ibu tahu kalau anak Bapak/Ibu mempunyai akun <i>tiktok</i> ?
Informan	Tidak tau saya
Penulis	Seberapa sering Bapak/Ibu melihat anak-anak Bapak/Ibu dalam bermain aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Sering sekali satu hari itu bisa dihitung cuman berapa kali dia lepas itu hpnya
Penulis	Apakah ada upaya yang biasa Bapak/Ibu lakukan untuk bisa mengatasi perihal dampak negatif dari keseringan anak-anak dalam bermain aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Saya jadi orang tua tidak terlalu ketat juga kalau badidik anakku karna takutnya dia nanti melawan kalau selalu di kekang. Selagi dia sibuk dengan hpnya di dalam kamar tidak masalah untuk saya, yang penting dia tidak pergi bermain jauh jauh, karna kita tidak tau juga apa yang di buat di luar sana kalau dia bermain dengan teman temannya. Saya juga tidak tau temannya itu baik atau tidak, jadi kalau untuk masalah hp dia pakai buka apa tekenapa selagi yang baik-baik. Baru juga kebetulan saya tidak terlalu paham dengan hp model sekarang ini
Penulis	Apakah ada batasan waktu yang Bapak/Ibu berikan kepada anak-anak saat menggunakan aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Iya ada, biasa itu kalau saya pas waktu istirahat siang sama malam saja selebihnya saya biarkan saja

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Ibu Lisna
 Keterangan : Masyarakat Desa Sipontan
 Waktu Wawancara : Sabtu, 13 April 2024
 Tempat : Ruang Tamu

Materi Wawancara	
Penulis	Apakah Bapak/Ibu tahu kalau anak Bapak/Ibu mempunyai akun <i>tiktok</i> ?
Informan	Kurang tau saya
Penulis	Seberapa sering Bapak/Ibu melihat anak-anak Bapak/Ibu dalam bermain aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Sering sekali
Penulis	Apakah ada upaya yang biasa Bapak/Ibu lakukan untuk bisa mengatasi perihal dampak negatif dari keseringan anak-anak dalam bermain aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Memang kita jadi orang tua sulit juga kalau untuk baawasi anak kalau sudah pakai hp. Karna jujur saya sendiri juga kurang mengerti dengan hp. Karna kalau kita juga tidak kasih dia pegang hp biasa dia kerumahnya temannya jarang pulang karna temannya disana ada hpnya. Jadinya kita juga serba salah kalau kita kasihkan juga kita tidak tau dia buka apa di hpnya, cuma biasa dia sering saya liat buka <i>tiktok</i> itu juga biasa
Penulis	Apakah ada batasan waktu yang Bapak/Ibu berikan kepada anak-anak saat menggunakan aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Kalau batasannya waktu pakai hpnya ada, biasa dia pake kalau pulang sekolahnya dari sore sampai jam 9 malam saja

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Ibu Yuli
 Keterangan : Masyarakat Desa Sipontan
 Waktu Wawancara : Sabtu, 13 April 2024
 Tempat : Ruang Tamu

Materi Wawancara	
Penulis	Apakah Bapak/Ibu tahu kalau anak Bapak/Ibu mempunyai akun <i>tiktok</i> ?
Informan	Tidak tau saya
Penulis	Seberapa sering Bapak/Ibu melihat anak-anak Bapak/Ibu dalam bermain aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Sering bahkan itu hpnya dia bawa-bawa terus barangkali kemana-mana
Penulis	Apakah ada upaya yang biasa Bapak/Ibu lakukan untuk bisa mengatasi perihal dampak negatif dari keseringan anak-anak dalam bermain aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	Kalau saya baawasi anakku tidak terlalu ketat juga, paling biasa cuma saya tegur kalau dia terlalu sibuk dengan hp didalam kamarnya sama juga kalau dipanggil tidak badengar baru saya tegur. Hanya bategur saja kalau sampai ambil hpnya belum pernah
Penulis	Apakah ada batasan waktu yang Bapak/Ibu berikan kepada anak-anak saat menggunakan aplikasi <i>tiktok</i> ?
Informan	iya ada batasan waktunya kalau hari-hari sekolah biasa dia pakai pas pulang dari sekolahnya sampai malam dia pakai. Tapi kalau hari libur saya biarkan saja dia pakai satu hari biasa

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Ibu Yanti	Masyarakat Desa Sipontan
2	Ibu Lisna	Masyarakat Desa Sipontan
3	Ibu Riski	Masyarakat Desa Sipontan
4	Ibu Yuli	Masyarakat Desa Sipontan
5	Fahmi	Remaja Desa Sipontan
6	Trisya	Remaja Desa Sipontan
7	Nazila	Remaja Desa Sipontan
8	Aira	Remaja Desa Sipontan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1790/Un.24/E.I/PP.00.9/04/2024
Lampiran : -

Palu, 03 April 2024

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Desa Sipontan Kec. Tomini Kab. Parigi Moutong

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

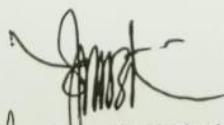
Nama	: Rafika
NIM	: 19.1.20.0010
Tempat Tanggal Lahir	: Lambunu, 26 Agustus 1998
Semester	: X
Program Studi	: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Alamat	: Baliase
Judul Skripsi	: DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP INTERAKSI SOSIAL REMAJA DI DESA SIPONTAN KEC. TOMINI KAB. PARIGI MOUTONG
No. HP	: 082291499522

Dosen Pembimbing :
1. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
2. Rahmadiani, S.Pd, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kantor yang Bapak /Ibu pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070



**PEMERINTAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG
KECAMATAN TOMINI
DESA SIPONTAN**

JL. MEREDEKA DUSUN I DESA SIPONTAN KECAMATAN TOMINI. Email dsipontan@gmail.com KODE POS 94476

SURAT PERNYATAAN SUDAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RUSDIN
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Dusun II Mekar Jaya Desa Sipontan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RAFIKA
Tempat Tanggal Lahir : Lambunu, 26 Agustus 1998
NIK : 7208056608980001
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiwi
Alamat : Dusun I Ogomonda'e Desa Sipontan, Kecamatan Tomini

Benar bahwa nama yang bersangkutan di atas telah melaksanakan Penelitian Di Desa Sipontan Kecamatan Tomini, Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah

Demikian surat Pernyataan ini kami buat dan dapat di gunakan sebagaimana perlunya
Apabila di kemudian hari terdapat informasi tidak sesuai dengan Pernyataan ini, saya bersedia di Tuntut secara Hukum sesuai Peraturan dan Perundang Undangan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Sipontan
Pada tanggal : 19 April 2024




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS IPS
 Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
 email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : TTL : Jurusan : Alamat : Judul :	: Rafika : Lambunu 26, Agustus 1998 : Tadris IPS : Jln. Touwa : Pengajuan judul proposal	NIM : Jenis Kelamin : Semester : HP :	: 191200010 : Perempuan : 7 : 082291499522
---	--	--	---

Judul I :
 Peran Guru Ips dalam Membangun Karakter Peduli Sosial Peserta Didik Di Sekolah MTs Alkhairat Tomini Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong

Judul II :
 Peran Pendidikan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Pada peserta Didik MTs Alkhairat Tomini Kecamatan Tomini kabupaten Parigi Moutong

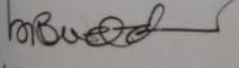
Judul III : *Revisi 03-03-2023*
 Dampak Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial siswa MTs Alkhairat Tomini Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong

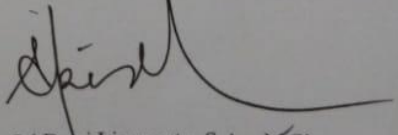
Palu, 27 Februari 2023
 Mahasiswa

 Rafika
 191200010

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :
 Judulnya ditambahkan menjadi Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Remaja di Desa Spondan kec. Tomini Kab. Parigi Moutong

Pembimbing I : *Drs. H. Arfan Hakim, M.Pd.*
 Pembimbing II : *Rahmadhani, S.Pd. M.Pd.*

Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Pengembangan Kelembagaan,

 Arifuddin M Arif, S.Ag., M.Ag
 NIP. 19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan,

 Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si
 NIP. 19770609 200801 2 025

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1081 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

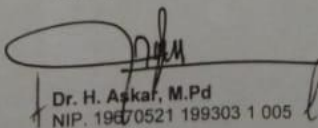
- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

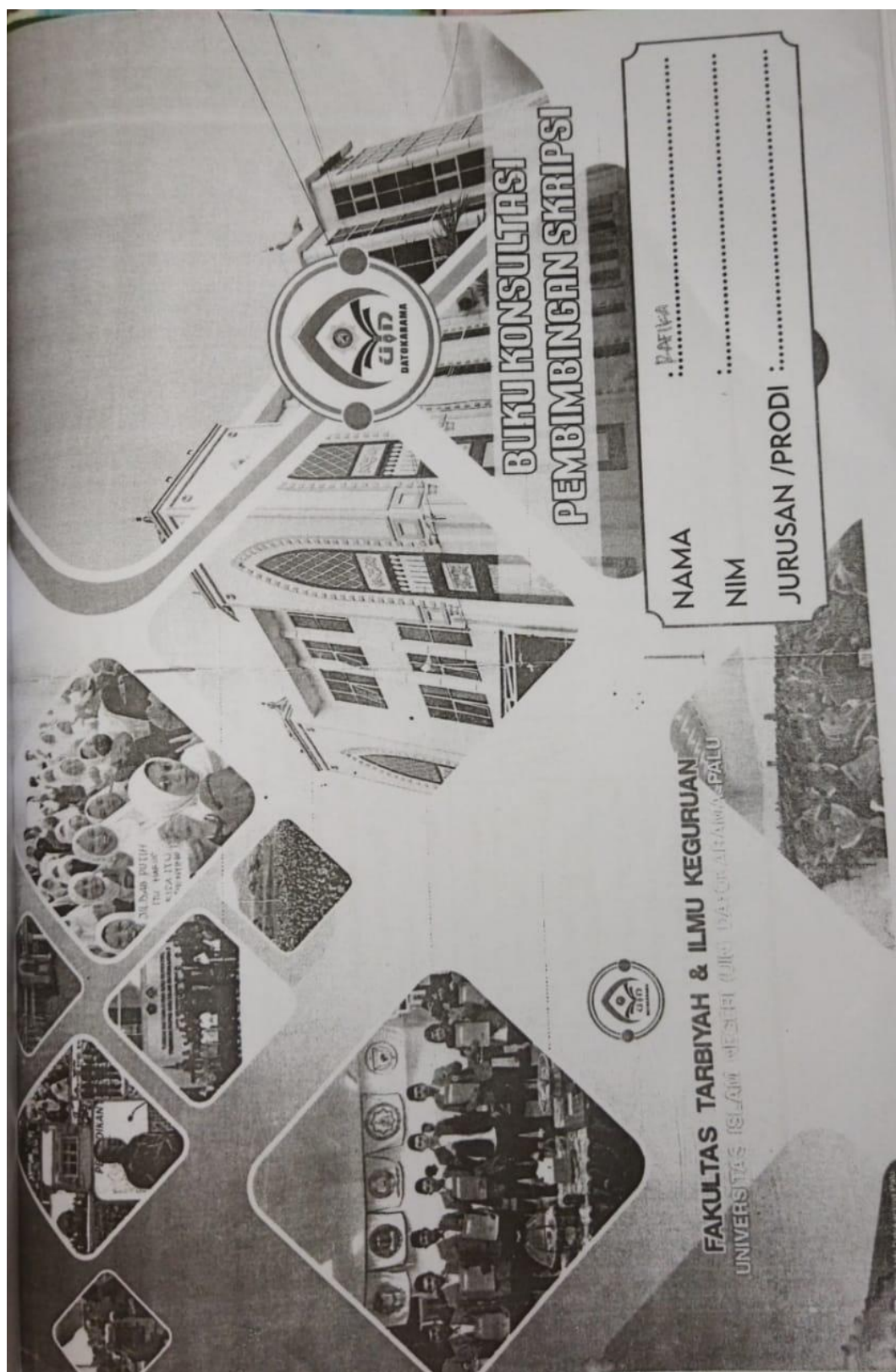
MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara
1. Drs. H. Arfan Hakim, M.Pd.I
 2. Rahmadiani, S.Pd, M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Rafika
- NIM : 19.1.20.0010
- Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
- Judul Skripsi : DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP INTERAKSI SOSIAL REMAJA DI DESA SIPONTAN KEC. TOMINI KAB. PARIGI MOUTONG
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

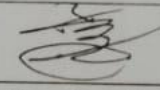
Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 31 Desember 2023
Dekan,


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

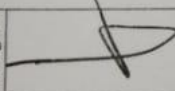


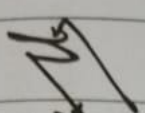
JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : RAFIKA
NIM : 190200016
Program Studi : Tadris IPS
Judul : Dampak penggunaan Media sosial Terhadap Interaksi sosial Remaja Berkelas Smpn Koc. Paman. Kab. Pang. Matang
Pembimbing I : DRS. H. MOH. ARMAN HAKIM, M. Pd. I
Pembimbing II : RATNINGSARI, S. Pd., M. Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Selasa / 23-Mei-2023	BAB I	• Harus konsisten mau menggunakan foto media sosial atau sosial media • Perbaiki tujuan penelitian techhulu	
		BAB II	• Perbaiki Penggunaan Penelitian terdahulu • kurangi kesalahan n Penulisan atau typo	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
			• Perbaikan kata yg dipris miring dalam bahasa asing • Perbaiki foto cara Penulisan kalimat kutipan langsung • Margin kertas dalam Perbaikan • foto cara Penulisan dattar pustaka di Perbaiki	
	Kamis 8 / Juni 2023	BAB I	• perbaiki format 2. pendahuluan - Hal 1, 2, 4	
		BAB II	• perbaiki perbodem - penelitian H. 2	
		BAB III	• perbaiki format 2. hal 31 • Tambahkan kot to dari 2 hal 35	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Kamis 18/07/2024		Teori Pendukung	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Rabu 17/07/2024		Skripsi di: Sitiyuni utah durgilas a Sedang Alana grop k.	

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembanding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA R A F I K A
T.T.L
NIM 191200810
JURUSAN Tadris IPS
ALAMAT Jl. Tugu
.....



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية داتوكاراما فالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.uindatokarama.ac.id, Email: humas@uindatokarama.ac.id

Palu, 02 Oktober 2023

Nomor : 5769/Un.24/F.I/PP.00.9/X/2023
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Drs.H.Moh.Arfan Hakim.M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Rahmadiani.S.Pd.M.Pd (Pembimbing II)
3. Erni Irmayanti Hamzah S.Pd.M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Rafika
NIM : 19.1.20.0010
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Desa Sipontan Kec.Tomini.Kabupaten Parigi Moutong.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Oktober 2023
Waktu : 10.00 Wita - Selesai
Tempat : Lt. 1 Rektorat UIN Datokarama Palu Kampus 2

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

a.n Dekan

Ketua Jurusan Tadris IPS

[Signature]
Dr.Sri Dewi Lisnawaty.S.Ag.M.Si
NIP. 19770609200801202025

Catatan : Undangan ini difotokopi 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية داتوكاراما فالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, tanggal 04 Oktober 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

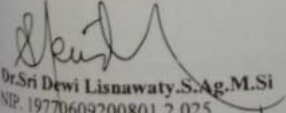
Nama : Rafika
 NIM : 19.1.20.0010
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Proposal : **Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong**
 Pembimbing I : Drs.H.Moh.Arfan Hakim.M.Pd.I
 Pembimbing II : Rahmadiani.S.Pd.M.Pd
 Penguji : Erni Irmayanti Hamzah.S.Pd.M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan
1.	ISI	7	
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN	7	
3.	METODOLOGI	9	
4.	PENGUASAN	9	
	Jumlah	80	
	Nilai Rata-rata	80 (A-)	

Palu, 04 Oktober 2023

Mengetahui

Ketua Jurusan Tadris IPS

Dr. Sri Dewi Lisnawaty.S.Ag.M.Si
 NIP. 19770609200801 2 025

Penguji

Erni Irmayanti Hamzah.S.Pd.M.Pd
 NIP. 199206062018012003

Catatan
 (Harap memberikan nilai dalam bentuk angka)

Nilai Angka	Nilai Huruf
85-100	A
80-84	A-
75-79	B+
70-74	B
65-69	B-
60-64	C+
55-59	C
50-54	D
45-49	E


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية داتوكاراما فالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, tanggal 04 Oktober 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

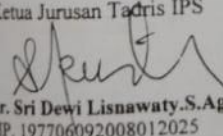
Nama : Rafika
 NIM : 19.1.20.0010
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Proposal : Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong
 Pembimbing I : Drs.H.Moh.Arfa Hakim.M.Pd.I
 Pembimbing II : Rahmadiani.S.Pd.M.Pd
 Penguji : Erni Irmayanti Hamzah.S.Pd.M.Pd

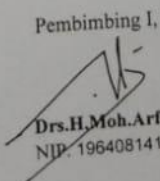
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan
1.	ISI	85	- Rumus, formula, dan data
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN	90	- Struktur, isi, dan bahasa
3.	METODOLOGI	85	
4.	PENGUASAN	95	
	Jumlah	355	
	Nilai Rata-rata	88,75	

Palu, 04 Oktober 2023

Mengetahui

Ketua Jurusan Tadris IPS

 Dr. Sri Dewi Lisnawaty.S.Ag.M.Si
 NIP. 197706092008012025

Pembimbing I,

 Drs. H. Moh. Arfa Hakim.M.Pd.I
 NIP. 196408141992031001

Catatan:
(Harap memberikan nilai dalam bentuk angka)

Nilai Angka	Nilai Huruf
85-100	A
80-84	A-
75-79	B+
70-74	B
65-69	B-
60-64	C+
55-59	C
50-54	D
0-49	E



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية داتوكاراما فالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Rabu, tanggal 04 Oktober 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Rafika
NIM : 19.1.20.0010
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Proposal : Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong
Pembimbing I : Drs.H.Moh.Arifan Hakim.M.Pd.I
Pembimbing II : Rahmadiani.S.Pd.M.Pd
Penguji : Erni Irmayanti Hamzah.S.Pd.M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan
1.	ISI		-Penggunaan kata dan jangan ada penyingkatan kata. -Instrumen wawancara. -Leta konsep
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAN		
	Jumlah	83	
	Nilai Rata-rata	85	

Palu, 04 Oktober 2023

Mengetahui

Ketua Jurusan Tadris IPS

Dr. Sri Dewi Lisnawaty.S.Ag.M.Si
NIP. 19770609200801 2 025

Pembimbing II,

Rahmadiani.S.Pd.M.Pd
NIP. 199602042020122004

Catatan:
(Harap memberikan nilai dalam bentuk angka)

Nilai Angka	Nilai Huruf
85-100	A
80-84	A-
75-79	B+
70-74	B
65-69	B-
60-64	C+
55-59	C
50-54	D
	-


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية داتوكاراما فالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Pada hari ini Rabu, tanggal 04 Oktober 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

a : Rafika
 : 19.1.20.0010
 ram Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 al Proposal : Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Desa Sipontan Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong
 / Waktu Seminar : Rabu, 04 Oktober 2023/ jam 10.00 Wita

NAMA	NIM	SFM / PRODL	TTD	KET.
WIWIZANTI	191200017	9 / TIPS		Hadir
Zahida	191200020	9 / TIPS		Hadir
RONIASYAH	174120016	13 / TUID		Hadir
ZANUBAH AURA	231040023	1 / PGMI		
GIWI MUSDALIFFAH	231040010	1 / PGMI		
Safriana	231040026	1 / PGMI		
Nur anisa	221040025	1 / PGMI		
Fandri	191030019	9 / MPI		Hadir
Arum Cahyani Fadila	191030027	9 / MPI		Hadir
Nurni Huda	191200005	9 / TIPS		Hadir

Palu, 04 Oktober 2023

Pembimbing I,

 H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
 NIP. 199408141992031001

Pembimbing II,

 Rahmadjani, S.Pd.M.Pd
 NIP. 199602042020122004

Palu, 04 Oktober 2023
 Penguji,

 Erni Irmayanti Hamzah, S.Pd.M.Pd
 NIP. 199206062018012003

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan Tadris IPS

 Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag, M.Si
 NIP. 19770609200801 2 025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1/28 /Un.24/F.I/PP.00.9/02/2024 Sigi, 4 Maret 2024
Lampiran : 3 (rangkap)
Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dosen Penguji

Riska Elfira, M.Pd.
Dr. H Naima, S.Ag., M.Pd.
Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.

Di
Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2022/2023 dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	Rafika/ 19.1.20.0010	X	Senin, 04 Maret 2024/ 08.30 - Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Dr. H Naima, S.Ag., M.Pd.
				METODE KHUSUS TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	Riska Elfira, M.Pd.
				METODE STUDI ISLAM	Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum War. Wab.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,



Dr. H Naima, S.Ag, M.Pd
NID 19751021 200604 2 001

Catatan :
1. Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.

2. Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
3. Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas.
(Subbag Umum).

SERTIFIKAT

Nomor: 4893/Un.24/EI/PP.00.9/X/2022

Diberikan kepada:

Rafika

191200010

Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

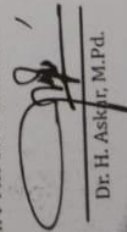
sebagai Peserta pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Gelombang 1
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu
di

MTsN 1 Kota Palu

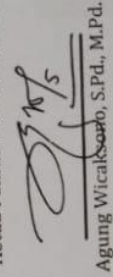
Dilaksanakan pada tanggal 05 September s.d. 07 Oktober 2022

Nilai 80 = A-

Dekan FTIK UIN Datokarama Palu


Dr. H. Askar, M.Pd.

Ketua Panitia Pelaksana PPL


Agung Wicaksono, S.Pd., M.Pd.





KULIAH KERJA NYATA (KKN) BERBASIS MODERASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
ANGKATAN X GELOMBANG II TAHUN 2023

Sertifikat

NOMOR : 184/Un.24/L.I/PP00.9/08/2023

Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (PP - KKN) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu
memberikan sertifikat kepada:

Rafika

191200010

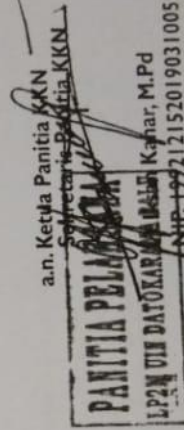
Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juni - 14 Juli 2023

Palu, 03 Agustus 2023



Mengetahui
UP2M

Rafika, S.Ag., M.Pd
NIP. 199212152019031005



a.n. Ketua Panitia KKN
Suheta, S.Pd

UIN DATOKARAMA PALU
NIP. 199212152019031005